

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Dituliskan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



NIM : 1800884202005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2023**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi”** yang ditulis oleh:

Nama : Yumaika Titih Saraswasti
NIM : 1800884202005
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

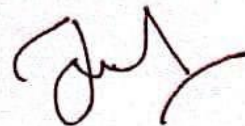
Jambi, 02 Februari 2023

Pembimbing II



Sri Dewi, M.Pd

Pembimbing I



Drs. Harman, M.Pd

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Relawati, M.Pd

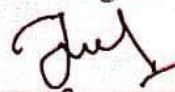
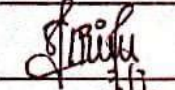


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan penguji skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Februari 2023
Pukul : 13.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang FKIP 1

PENGUJI SKRIPSI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Harman, M.Pd	Ketua Penguji	1. 
2.	Sri Dewi, M.Pd	Sekretaris	2. 
3.	Ayu Yarmayani, M.Pd	Penguji Utama	3. 
4.	Eni Defitriani, M.Pd	Penguji	4. 

Disahkan Oleh

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika



Relawati, M.Pd

Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yumaika Titih Saraswasti
NIM : 1800884202005
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 08 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Yumaika Titih Saraswasti

NIM. 1800884202005

ABSTRAK

Saraswasti, Yumaika Titih. 2023. Skripsi Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Batanghari Jambi. Pembimbing : (I) Drs. Harman, M.Pd, (II) Sri Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Kemampuan Literasi Matematika.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) adakah pengaruh minat belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi, 2) adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi, 3) adakah pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi, sedangkan sampel yang dipilih dengan teknik random sampling adalah siswa kelas IX SMP Negeri 6 sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket untuk minat dan motivasi belajar, tes untuk kemampuan literasi matematika. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh minat belajar terhadap kemampuan literasi matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 2,245, 2) tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,706 > 0,05$ dan F_{hitung} sebesar -0,378, 3) terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 4,490. Minat dan motivasi belajar berpengaruh sebanyak 10,4% terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi sedangkan selebihnya 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi”**. Guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

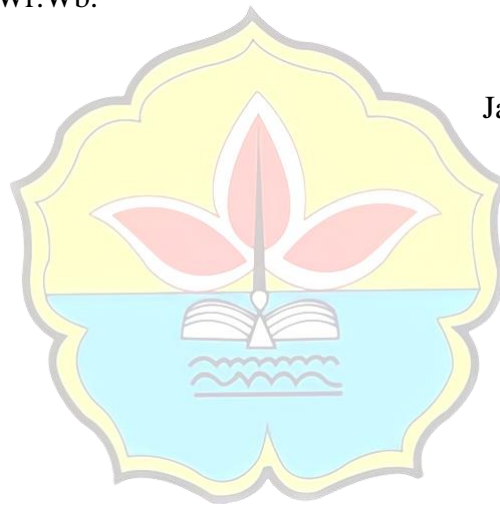
Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Relawati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Bapak Drs. Harman, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Dewi, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
6. Bapak Drs. Boy Surau, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kota Jambi, Ibu Mulyati, S.Pd selaku guru matematika SMP Negeri 6 Kota Jambi dan seluruh pihak sekolah yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, Ibu Aprin Jumawati dan Bapak Catur Setia Budi yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Adik penulis, Hasbianto Hanan Setyo Nugroho, terima kasih atas doa dan segala dukungan.
9. Buat seluruh teman-teman seperjuangan khususnya program studi pendidikan matematika angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi yang telah membantu penulis memperoleh data.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi semua pihak.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.



Jambi, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Asumsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Belajar dan Pembelajaran Matematika	9
2.1.1 Pengertian Belajar	9
2.1.2 Pengertian Pembelajaran.....	10
2.2 Minat Belajar.....	12
2.3 Motivasi Belajar	16
2.4 Kemampuan Literasi Matematika	22
2.5 Hubungan antara Minat, Motivasi Belajar dan Kemampuan Literasi Matematika.....	32
2.6 Penelitian Relevan.....	33
2.7 Kerangka Berpikir	35
2.8 Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.2.1 Populasi.....	37
3.2.2 Sampel.....	38
3.3 Definisi Operasional	41
3.4 Variabel dan Data Penelitian	42
3.4.1 Variabel Penelitian.....	42
3.4.2 Data Penelitian	43
3.5 Rancangan Penelitian.....	43
3.6 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengembangan.....	44
3.6.1 Instrumen Angket Minat dan Motivasi Belajar	44
3.6.2 Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika.....	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	52
3.8 Teknik Analisis Data	53
3.8.1 Uji Analisis Deskriptif	53
3.8.2 Uji Prasyarat Statistik Parametrik.....	54
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.8.4 Uji Regresi Linier Berganda	56
3.9 Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	58
4.2 Pengujian Prasyarat Analisis	59
4.2.1 Uji Normalitas.....	59
4.2.2 Uji Linieritas	59
4.2.3 Uji Homogenitas	61
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	63
4.5 Uji Hipotesis	65
4.5.1 Uji t	65
4.5.2 Uji F	65
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi	66
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan71

5.2 Saran71

DAFTAR PUSTAKA73



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi	38
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3. Uji Validitas Angket Minat Belajar	47
4. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	47
5. Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika	48
6. Uji Reliabilitas	49
7. Uji Daya Beda Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika	50
8. Uji Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Literasi Matematika	51
9. Statistik Deskriptif	58
10. Uji Normalitas.....	59
11. Uji Linieritas Minat Belajar	60
12. Uji Linieritas Motivasi Belajar	60
13. Uji Homogenitas Minat Belajar	61
14. Uji Homogenitas Motivasi Belajar	62
15. Uji Multikolinieritas.....	63
16. Uji Regresi Linier Berganda	63
17. Uji t	65
18. Uji F	66
19. Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	35
2. Rancangan Penelitian.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Deskripsi Operasional Level Kemampuan Dasar Matematika.....	77
2. Kisi-Kisi Angket Minat dan Motivasi Belajar	80
3. Angket Minat Belajar.....	81
4. Angket Motivasi Belajar	83
5. Kisi-Kisi Soal Kemampuan Literasi Matematika	85
6. Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika	86
7. Kunci Jawaban dan Penilaian Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika....	89
8. Lembar Validasi Ahli Angket dan Soal Tes	92
9. Tabulasi dan Skor Angket Minat Belajar.....	106
10. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar.....	107
11. Tabulasi dan Skor Angket Motivasi Belajar.....	109
12. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Belajar	110
13. Nilai Tes Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika	112
14. Validitas Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika.....	113
15. Reliabilitas Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika	115
16. Daya Beda Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika.....	117
17. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika.....	118
18. Tabulasi Hasil Angket Minat Belajar.....	119
19. Tabulasi Hasil Angket Motivasi Belajar	121
20. Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematika	123
21. Hasil Output SPSS	125
22. Surat Permohonan Validator	129
23. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	130
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	131
25. Dokumentasi	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan potensi diri manusia baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar berkembang secara optimal. Selain itu pendidikan juga membangun karakter serta kepribadian manusia dalam suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan seluruh potensi yang ada dapat mewujudkan suatu bangsa yang maju dan mampu berkompetisi secara global dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menghadapi era zaman globalisasi ini, seorang guru diharapkan dapat mempersiapkan siswanya agar mampu menghadapi tantangan zaman. Dalam menghadapi tantangan masa depan dalam era globalisasi dan canggihnya teknologi komunikasi, menuntut siswa untuk memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa adalah melalui matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, memiliki peran penting dalam bermacam disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Matematika merupakan suatu alat yang dapat mengembangkan cara berpikir serta pembentukan sikap pola berpikir kritis dan kreatif merupakan hal terpenting dari tujuan pembelajaran matematika.

Menurut Kemendikbud pendidikan matematika di sekolah diharapkan memberikan kontribusi dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah melalui pengalaman belajar, agar mampu memahami konsep dan menerapkan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari; membuat generalisasi berdasarkan pola, fakta, fenomena atau data yang ada; melakukan operasi matematika untuk menyederhanakan dan analisis komponen yang ada; melakukan penalaran matematis yang meliputi membuat dugaan dan memverifikasinya; memecahkan masalah dan mengkomunikasikan gagasan melalui simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat, teliti, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Mencermati dari tujuan ini, tampak bahwa rumusan tujuan pendidikan matematika pada pendidikan dasar dan menengah sudah sesuai dengan tuntutan kemampuan literasi matematika.

Literasi matematika merupakan salah satu domain yang diukur dalam studi *The Program for International Student Assessment* (PISA). PISA sendiri merupakan satu dari dua program penilaian terhadap kemampuan siswa terhadap prestasi matematika, yang secara rutin dilakukan setiap tiga tahun sekali sejak tahun 2000. Tujuan PISA adalah menilai pengetahuan dan keterampilan matematis siswa, serta kemampuan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks PISA, literasi matematika didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam konteks yang bervariasi, yang melibatkan penggunaan kemampuan penalaran matematika, konsep, prosedur, fakta, dan alat-alat untuk menggambarkan,

menjelaskan, dan memprediksikan tentang suatu kejadian, yang membantu seseorang untuk mengenal kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai dasar pertimbangan dan penentuan keputusan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Untuk mengukur literasi matematika siswa, PISA memiliki standar penilaian yang terdiri dari tiga domain atau aspek, yaitu proses, konten, dan konteks. Di dalam *framework* PISA 2018 disebutkan bahwa terdapat tujuh kemampuan dasar matematis yang mendasari aspek proses, yaitu komunikasi; matematisasi; representasi; penalaran dan pemberian alasan; perancangan strategi pemecahan masalah; penggunaan operasi, bahasa simbol, bahasa formal, dan bahasa teknis; dan penggunaan alat matematika. Pada aspek konten terdapat empat kategori, yakni perubahan dan hubungan, ruang dan bentuk, kuantitas, serta ketidakpastian dan data.

Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi matematika. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan dua kategori yaitu faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor di luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal dapat dipilah menjadi aspek kognitif seperti kemampuan intelektual, kemampuan numerik, dan kemampuan verbal; dan aspek non kognitif seperti minat dan motivasi. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan media massa dan lingkungan sosial.

Faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika adalah minat dan motivasi. Minat dalam kegiatan belajar disebut sebagai minat belajar. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalani dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan,

keseriusan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. Sedangkan motivasi dalam kegiatan belajar disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Masalah penting yang umumnya dihadapi siswa dalam belajar adalah mengenai kurangnya minat sebagian siswa pada mata pelajaran tertentu. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah memiliki karakteristik yang abstrak, logis, dan sistematis. Pandangan bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak, teoretis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang membingungkan, yang didasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika. Persepsi ini menandakan minimnya perhatian siswa terhadap matematika. Hal ini berkaitan dengan minat perhatian yang dapat mengarahkan timbulnya keinginan terhadap matematika.

Minat (Muti'ah dkk, 2020:55) adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah

distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Minat yang rendah terhadap matematika dapat berdampak pada minimnya keinginan untuk mempelajari matematika.

Surya (Hendriana dkk, 2017:117) motivasi adalah upaya-upaya yang dilakukan seseorang untuk menimbulkan atau meningkatkan motif yang merupakan motor penggerak atau dinamika individu dalam mencapai tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan, gerakan perasaan dan emosi yang ada pada diri manusia kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong oleh tujuan, kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian motivasi belajar menunjukkan kesungguhan terlibat dalam proses belajar yang akan berdampak pada tujuan yang dicapai.

Minat dan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Dimana siswa yang memiliki motivasi akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Sehingga dapat menyebabkan siswa memiliki minat dalam belajar. Minat belajar tidak tumbuh sendiri, melainkan harus ditumbuhkan secara sengaja oleh guru. Begitu pula dengan motivasi, peran guru sangat penting untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 6 Kota Jambi pada proses pembelajaran di kelas terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru, baik pada saat guru menjelaskan materi pelajaran ataupun pada saat guru memberikan latihan atau contoh soal. Selain itu, kurang aktifnya siswa di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung ditunjukkan dengan kurangnya siswa bertanya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, dan diketahui bahwa saat diberikan tugas, masih terdapat siswa yang

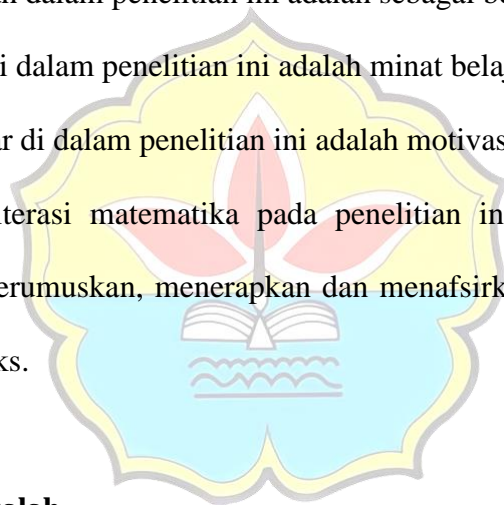
tidak mengerjakan tugas. Perbedaan minat dan motivasi siswa terhadap matematika inilah yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematika yang akan mereka capai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji masalah dengan judul penelitian **“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi”**.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar di dalam penelitian ini adalah minat belajar matematika.
2. Motivasi belajar di dalam penelitian ini adalah motivasi belajar matematika.
3. Kemampuan literasi matematika pada penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks.



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “bagaimana pengaruh minat dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan/manfaat penelitian yang dapat diperoleh mengenai pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika adalah:

a. Bagi Siswa

Agar dapat menjadi memasukkan pentingnya minat dan motivasi belajar dalam proses belajar yang baik untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika.

b. Bagi Guru

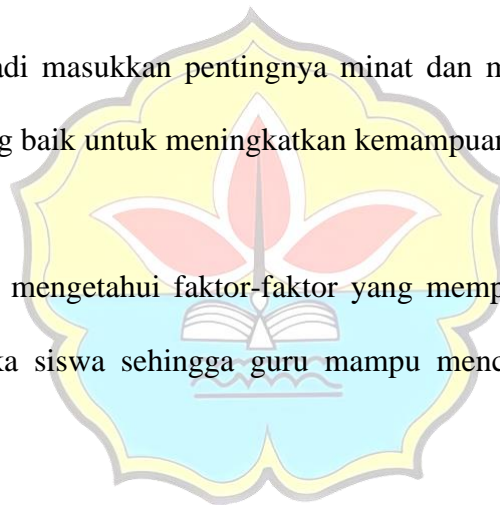
Diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam menangani permasalahan siswa berhubungan dengan minat dan motivasi belajar.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Untuk dapat menambah pengetahuan dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.



1.6 Asumsi

Asumsi adalah dugaan atau anggapan sementara yang belum terbukti kebenarannya dan memerlukan pembuktian secara langsung. Di dalam penelitian ini, peneliti berasumsi sebagai berikut:

1. Siswa mengisi angket dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh siswa itu sendiri.
2. Hasil tes kemampuan literasi matematika siswa menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar dan Pembelajaran Matematika

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Menurut Surya (Rusman, 2017:76-77) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Witherington (Makki & Aflahah, 2019:1) mengatakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Djamarah (Supatminingsih dkk, 2020:3) menjelaskan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya Morgan (Sutiah, 2016:4) mendefinisikan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu.

Selain itu, Buston (Suardi, 2018:9) memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya. Unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang. Perubahan tersebut

menyangkut aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan, yang tentu juga bersamaan dengan interaksinya dengan lingkungan dimana dia berada.

Gagne (Fathurrohman, 2017:2-3) menyatakan belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.

Maka yang dimaksud dengan belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang untuk memperoleh penguasaan dan penyerapan informasi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dengan lingkungan digunakan dengan mendeskripsikan perubahan potensi perilaku yang berasal dari pengalaman, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, perilaku, maupun psikomotorik yang sifatnya permanen.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Susanto (2013:18-19) kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.

Suyono dan Hariyanto (2014:183) mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran. Pengajaran sebagai bagian yang terintegral dalam pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dan yang lain. Dimana ada pembelajaran maka di situ pula terjadi proses pengajaran.

Hamalik (Lefudin, 2014:13) mengemukakan pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, Warsita (Darman, 2020:17) menyebutkan pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.

Berdasarkan paparan tentang pengertian pembelajaran yang disampaikan dari beberapa sumber. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

2.2 Minat Belajar

Minat sering kali dikaitkan dengan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri tanpa ada paksaan dari luar. Slameto (Setiawan & Abrianto, 2021:14) mengatakan minat merupakan rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Karena itu minat dapat dikatakan merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat menurut Marbun (2018:62) adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

Muti'ah dkk (2020:55) mendefinisikan minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Uyun dan Warsah (2021:161) berpendapat bahwa

minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Atau dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya.

Dari beberapa pengertian minat tersebut di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, keseriusan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.

Hurlock (Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Setiawan dan Abrianto (2021:15-16) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor dalam diri siswa yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik terdiri dari:

- a. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah yaitu aspek yang mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu atau siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

- b. Aspek Psikologis

Aspek psikologis yaitu aspek kejiwaan. Dalam hal ini kondisi psikologis peserta didik sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil yang akan dicapai. Seorang peserta didik yang kurang matang secara psikologis akan mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pelajaran yang bersifat abstrak. Demikian pula peserta didik yang mengalami gangguan atau jiwanya tidak stabil, maka akan sulit mencapai hasil yang baik dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi aktivitas dari hasil belajarnya. Menurut Suryabrata (Setiawan & Abrianto, 2021:16) ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang peserta didik, yaitu:

a. Manusia atau yang disebut dengan faktor-faktor sosial

Misalnya ketika seseorang sedang belajar, tiba-tiba di samping rumah ada sekumpulan anak yang ribut sambil bermain petasan. Kondisi tersebut mengakibatkan seseorang mengalami gangguan dalam belajar disebabkan faktor manusia atau faktor sosial.

b. Faktor non-manusia atau faktor non-sosial

Faktor ini menyangkut banyak hal, seperti keadaan suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruangan, sarana, dan fasilitas.

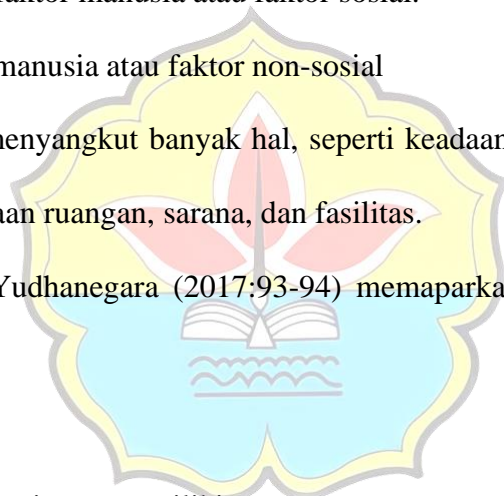
Lestari dan Yudhanegara (2017:93-94) memaparkan indikator minat belajar, yaitu:

1. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

2. Ketertarikan untuk belajar

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang



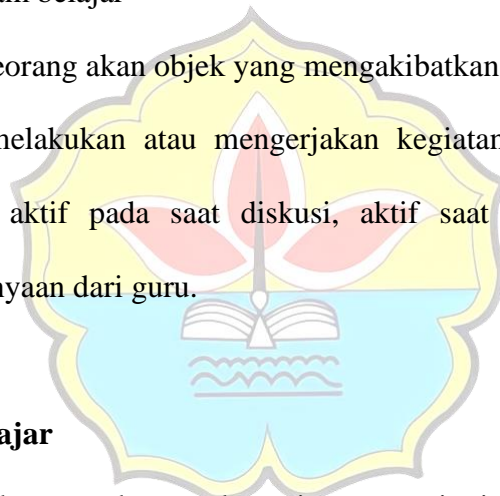
pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

3. Menunjukkan perhatian saat belajar

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4. Keterlibatan dalam belajar

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.



2.3 Motivasi Belajar

Selalu ada faktor pendorong dan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap perilaku individu. Faktor pendorong dan tujuan ini mungkin mendasari individu, tetapi mungkin juga tidak, sesuatu yang bersifat konkret maupun abstrak. Kekuatan yang mendorong individu dalam melakukan suatu kegiatan disebut dengan motivasi. Motivasi ini menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Purwanto (2017:60) menyatakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Djamarah (2017:148) menjelaskan motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian lain dikemukakan oleh Sardiman (2018:75) dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Surya (Hendriana dkk, 2017:117) mengungkapkan motivasi adalah upaya-upaya yang dilakukan seseorang untuk menimbulkan atau meningkatkan motif yang merupakan motor penggerak atau dinamika individu dalam mencapai tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan, gerakan perasaan dan emosi yang ada pada diri manusia kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong oleh tujuan, kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian motivasi belajar menunjukkan kesungguhan terlibat dalam proses belajar yang akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Winkel (Khodijah, 2014:152), Fathurrohman & Sutikno (2014:19) motivasi belajar ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang, secara umum motivasi tumbuh dan berkembang dipengaruhi dari diri individu sendiri (intrinsik) dan dari luar/lingkungan (ekstrinsik).

1. Motivasi Ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya anak rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan orang tuanya.
2. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang mencakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri. Motivasi ini sering disebut sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya timbul dari dalam diri peserta didik semisal keinginan untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu.

Sardiman (2018:17) mengatakan fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
3. Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Uno (2019:23) diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri melainkan upaya pribadi.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi

tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

4. Adanya penghargaan dalam belajar.

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan itu diberikan di depan orang banyak.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar

menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Fathurrohman & Sutikno (2014:20-21) memaparkan beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yakni:

1. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2. Hadiah

Berikan hadiah untuk peserta didik yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, peserta didik yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar peserta didik yang berprestasi.

3. Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

4. Pujian

Sudah sepantasnya peserta didik yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian, tentunya pujian yang bersifat membangun.

5. Hukuman

Hukuman diberikan kepada peserta didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar peserta didik tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

6. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik

7. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

8. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok).

9. Menggunakan metode yang bervariasi.

10. Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.4 Kemampuan Literasi Matematika

Pembelajaran matematika tidak hanya ditujukan pada peningkatan kemampuan dalam berhitung. Untuk saat ini, kemampuan tersebut tidaklah cukup

untuk menghadapi masalah yang semakin kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung hanya sebagian kecil dari matematika. Tuntutan kehidupan mengharuskan setiap orang memiliki kemampuan matematika. Oleh sebab itu, saat ini pembelajaran matematika lebih ditujukan pada peningkatan kemampuan-kemampuan matematika.

Pada kerangka PISA 2021 (Zahid, 2020:707) kemampuan literasi matematis dipandang sebagai kemampuan seseorang untuk menyadari “kondisi matematis” suatu permasalahan yang muncul di dunia nyata, yang kemudian menerjemahkannya dalam bentuk formula matematis. Definisi literasi matematika menurut draft assessment framework PISA 2021 (OECD, 2018) merupakan kemampuan seseorang untuk bernalar secara matematis dan untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan dalam memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata. Ini mencakup konsep, prosedur, fakta dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memperkirakan fenomena. Literasi matematika dapat membantu seseorang untuk memahami peran atau kegunaan matematika di dalam kehidupan sehari-hari.

Stacey dan Turner (Ernawati dkk, 2021:78) mengartikan literasi dalam konteks matematika adalah kemampuan untuk menggunakan pemikiran matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari agar lebih siap menghadapi tantangan kehidupan yang akan datang. Pemikiran matematika yang dimaksud adalah mengembangkan pola pikir pemecahan masalah, menalar secara logis, mengkomunikasikan dan menjelaskan berdasarkan konsep, prosedur, serta fakta matematika yang relevan terhadap masalah yang dihadapi.

Dari pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan literasi matematis pada dasarnya adalah kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan matematikanya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara efektif agar siap menghadapi tantangan kehidupan.

Pada PISA terdapat tiga komponen yang diidentifikasi dari literasi matematis, yaitu proses matematika, pengetahuan konten, serta konteks PISA.

A. Proses Matematika

Mulai penilaian PISA tahun 2012 survei PISA melaporkan hasilnya berdasarkan pada kategori proses yang meliputi merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan (OECD, 2013).

1. Merumuskan Situasi Secara Matematis

Kata merumuskan pada definisi literasi matematika merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengidentifikasi kesempatan untuk menggunakan matematika dan kemudian menyediakan struktur matematika untuk sebuah masalah yang disajikan dalam beberapa bentuk yang kontekstual. Proses merumuskan seseorang atau individu dituntut untuk menerjemahkan masalah dunia nyata ke dalam struktur dan representasi matematika. Aktivitas proses merumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi aspek-aspek matematika dari sebuah masalah dalam konteks dunia nyata dan variabel-variabel signifikan yang berkaitan dengannya.
- b. Mengenali struktur matematika (meliputi keteraturan, hubungan, dan pola) dari situasi dan masalah.

- c. Menyederhanakan sebuah situasi atau masalah untuk membuatnya dapat diterima dalam analisis secara matematis.
- d. Mengidentifikasi batasan-batasan dan asumsi-asumsi di balik penyederhanaan dan pemodelan matematika yang diperoleh dari konteksnya.
- e. Mempresentasikan sebuah situasi secara matematis, menggunakan variabel, simbol, diagram, dan model standar yang sesuai.
- f. Merepresentasikan sebuah masalah dengan cara yang berbeda, meliputi mengorganisasikannya ke dalam konsep matematika dan membuat asumsi-asumsi yang sesuai.
- g. Memahami dan menjelaskan hubungan antara konteks yang khusus dari sebuah masalah serta bahasa simbol dan formal yang dibutuhkan untuk merepresentasikannya secara matematis.
- h. Menerjemahkan sebuah masalah ke dalam bahasa dan representasi matematis.
- i. Mengenal aspek-aspek dari sebuah masalah yang sesuai dengan masalah yang diketahui atau dari konsep, fakta, atau prosedur matematika.
- j. Menggunakan teknologi (seperti sejumlah fasilitas yang termuat dalam kalkulator grafik) untuk menggambarkan hubungan yang melekat antara masalah-masalah kontekstual yang ada.

2. Menerapkan Konsep, Fakta, Prosedur dan Penalaran Matematika

Kata menerapkan pada definisi literasi matematika merujuk pada kemampuan seseorang dalam menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan untuk memperoleh kesimpulan matematis. Dalam proses menerapkan, prosedur-prosedur matematika

seperti menunjukkan perhitungan aritmatik, menyelesaikan persamaan, membuat penalaran deduktif dari asumsi-asumsi matematis, memanipulasi simbol, menyaring informasi yang termuat dari tabel dan grafik, membentuk keteraturan/pola, mengidentifikasi hubungan-hubungan di dalam kesatuan matematis, dan membuat argumen matematis. Aktivitas proses menerapkan adalah sebagai berikut:

- a. Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika.
- b. Menggunakan alat-alat matematika, termasuk teknologi, untuk membantu mencari solusi atau perkiraan yang tepat.
- c. Menerapkan fakta, aturan, algoritma, dan struktur matematika ketika menemukan solusi.
- d. Memanipulasi angka, data dan informasi grafis maupun statistik, ekspresi dan persamaan aljabar, serta representasi geometris.
- e. Membuat diagram, grafik, dan konstruksi matematis dan menggali informasi matematikanya.
- f. Menggunakan dan beralih di antara representasi yang berbeda dalam proses mencari solusi.
- g. Membuat generalisasi berdasarkan hasil penerapan prosedur matematis untuk mencari solusi.
- h. Merenungkan argumen matematis serta menjelaskan dan membenarkan hasil matematika.

3. Menafsirkan, Menerapkan dan Mengevaluasi Hasil Matematika

Kata menafsirkan adalah kemampuan seseorang merefleksi solusi, hasil, atau kesimpulan matematis dan menafsirkannya ke dalam konteks masalah dunia

nyata. Seseorang yang terlibat dalam proses ini diharapkan dapat mengkomunikasikan ide/gagasan yang terkait dalam konteks masalah dan merefleksikannya melalui proses pemodelan matematika ataupun solusi yang didapat. Aktivitas proses ini adalah sebagai berikut:

- a. Menafsirkan kembali hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata.
- b. Mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata.
- c. Memahami bagaimana dunia nyata berdampak pada hasil dan perhitungan dari prosedur atau model matematis untuk dapat membuat penilaian kontekstual tentang bagaimana hasil tersebut harus disesuaikan atau diterapkan.
- d. Menjelaskan mengapa hasil atau kesimpulan matematis yang diperoleh termasuk dalam kategori masuk akal atau tidak terhadap konteks masalah yang diberikan.
- e. Memahami tingkat dan batas-batas konsep matematika dan solusi matematika.
- f. Mengkritisi dan mengidentifikasi batas-batas model yang digunakan untuk memecahkan masalah.

Selain aspek proses matematika, di dalam *framework* PISA 2018 ada 7 (tujuh) kompetensi yang mendasari proses literasi matematika yang dilakukan seseorang untuk memecahkan permasalahan sehari-hari secara matematis (OECD, 2019), yakni:

1. Komunikasi (communication). Literasi matematis melibatkan kemampuan dalam komunikasi, baik tertulis maupun lisan untuk menunjukkan

bagaimana soal itu dapat diselesaikan.

2. **Matematisasi (mathematizing).** Literasi matematis melibatkan kegiatan matematisasi, yaitu kemampuan mengubah masalah dalam konteks dunia nyata ke dalam kalimat matematika atau menafsirkan hasil penyelesaian atau model matematika ke dalam masalah konteks dunia nyata.
3. **Representasi (representation).** Literasi matematis melibatkan kemampuan merepresentasi suatu objek dan situasi matematika melalui aktivitas memilih, menafsirkan, menerjemahkan, dan menggunakan berbagai bentuk representasi untuk menyajikan suatu situasi. Misalnya, representasi dalam bentuk grafik, tabel, diagram, gambar, persamaan, rumus, atau benda-benda konkret.
4. **Penalaran dan pemberian alasan (reasoning and argument).** Literasi matematis melibatkan kemampuan penalaran dan memberi alasan, yaitu kemampuan matematis yang berakar dari kemampuan berpikir.
5. **Strategi untuk memecahkan masalah (devising strategies for solving problems).** Literasi matematis memerlukan kemampuan dalam memilih atau menggunakan berbagai strategi dalam menerapkan pengetahuan matematis untuk dapat menyelesaikan masalah.
6. **Penggunaan operasi dan bahasa simbol, bahasa formal, dan bahasa teknis (using symbolic, formal, and technical language and operations).** Literasi matematika memerlukan penggunaan operasi dan bahasa simbol, bahasa formal, dan bahasa teknis yang melibatkan kemampuan memahami, menafsirkan, memanipulasi, dan memaknai dari penggunaan ekspresi simbolik di dalam konteks matematika.

7. Penggunaan alat matematika (using mathematical tools). Literasi matematika memerlukan penggunaan alat-alat matematika sebagai bantuan atau jembatan agar dapat menyelesaikan masalah. Hal ini melibatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai alat-alat yang membantu aktivitas matematis, misalnya dalam penggunaan alat ukur dan kalkulator.

B. Pengetahuan Konten

Pada *framework* PISA 2021 konten literasi matematika terbagi ke dalam 4 (empat) konten yakni, bilangan, probabilitas/ketidapastian data, perubahan dan hubungan, ruang dan bentuk.

1. Bilangan

Konten bilangan merupakan aspek yang paling luas dan sangat penting dalam matematika. Konten bilangan berkaitan dengan kemampuan untuk memahami tentang pengukuran, satuan, pola bilangan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pemodelan situasi, menguji perubahan dan hubungan, ruang dan bentuk, ketidapastian, melakukan penafsiran dan pengukuran benda tertentu.

2. Ketidapastian dan Data

Konten ketidapastian dan data sering dijumpai dalam sains, teknologi, dan kehidupan sehari-hari seperti pertumbuhan penduduk, hasil pemilu, survei, hasil tes, perkiraan cuaca, dan lain sebagainya. Konten ketidapastian dan data berhubungan erat dengan peluang dan statistik. Selain itu pengetahuan tentang aljabar berkaitan dengan grafik dan representasi simbolik juga termasuk dalam konten ketidapastian dan data.

3. Perubahan dan Hubungan

Dalam kehidupan sekitar baik yang terjadi secara alami maupun yang telah didesain oleh manusia mengalami sebuah perubahan dan hubungan, baik yang bersifat terus menerus maupun bersifat permanen. Di mana perubahan terjadi dalam sistem objek yang saling berkaitan atau dalam keadaan elemen yang saling mempengaruhi. Konten perubahan dan hubungan secara matematis berarti bagaimana siswa memodelkan perubahan dan hubungan dengan fungsi dan persamaan yang sesuai, dan membuat penafsiran antara representasi simbolik dan grafik dari suatu hubungan matematis.

4. Ruang dan Bentuk

Konten ruang dan bentuk berkaitan dengan fenomena yang bersifat visual maupun fisik, seperti : pola, visual, sifat-sifat benda, arah benda, menafsirkan informasi visual dan interaksi dinamis dengan bentuk yang nyata. Selain itu geometri dan penggunaan teknologi termasuk dalam konten ruang dan bentuk seperti penggunaan GPS dalam menentukan posisi suatu objek.

C. Konteks PISA

Kemampuan literasi matematika memiliki peran dalam membantu menyelesaikan permasalahan konteks seseorang. Dalam penilaian PISA sesuai *framework* tahun 2021 kategori konteks literasi matematika terdiri dari 4 konteks yakni, pribadi, pekerjaan, sosial, keilmuan.

1. Pribadi

Konteks pribadi berkaitan dengan kegiatan diri sendiri, kegiatan keluarga, dan kegiatan dengan kelompok teman sebaya. Konteks pribadi tidak sebatas

pada persiapan makanan, belanja, permainan, kesehatan, transportasi pribadi, olahraga, perjalanan, penjadwalan, dan keuangan yang bersifat pribadi. Sehingga dengan terbiasa menyelesaikan soal-soal literasi matematika berhubungan dengan konteks pribadi siswa akan membantu dalam menyelesaikan permasalahan konteks pribadi mereka dalam keseharian.

2. Pekerjaan

Konteks pekerjaan berkaitan dengan dunia kerja. Seperti mengukur, menghitung biaya dan pemesanan bahan bangunan, menghitung gaji, pengendalian mutu, penjadwalan, arsitektur, dan pengambilan keputusan terkait dengan pekerjaan.

3. Umum

Konteks umum berkaitan dengan penggunaan pengetahuan matematika berfokus pada suatu komunitas seseorang (baik lokal, nasional, maupun global). Selain itu konteks sosial tidak hanya sebatas pada sistem pemilihan, angkutan umum, pemerintah, kebijakan publik, demografi, iklan, statistik nasional dan masalah ekonomi, dan lain sebagainya.

4. Ilmiah

Konteks keilmuan berkaitan dengan penggunaan pengetahuan matematika pada alam dan topik-topik yang berkaitan dengan sains dan teknologi, seperti cuaca atau iklim, ekologi, kedokteran, ilmu ruang, genetika, pengukuran, dan dunia matematika itu sendiri. Soal yang melibatkan konstruksi matematika saja termasuk dalam konteks keilmuan.

Sesuai *framework* PISA 2018 bahwa ketiga proses matematika (merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan) berhubungan dengan ketujuh kemampuan dasar matematika. Adapun level kemampuan dasar matematika setiap indikatornya seperti teori Turner et al (2012;2013) adalah sebagai berikut: (pada lampiran 1).

2.5 Hubungan antara Minat, Motivasi Belajar dan Kemampuan Literasi Matematika

Minat dan motivasi belajar mempunyai peran penting terhadap pembelajaran dan matematika mempunyai peran penting terhadap pendidikan serta literasi merupakan prasyarat kecakapan di abad ke-21. Kemampuan literasi matematika sangat penting karena dapat membantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Stacey dan Turner (Ernawati dkk, 2021:78) mengartikan literasi dalam konteks matematika adalah kemampuan untuk menggunakan pemikiran matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari agar lebih siap menghadapi tantangan kehidupan yang akan datang. Faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika adalah minat dan motivasi.

Menurut Muti'ah dkk (2020:55) mendefinisikan minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan

diikuti dengan perasaan yang senang. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan dan motivasi.

Menurut Sardiman (2018:75) dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa. Karena minat dan motivasi belajar siswa berbeda dengan yang lain. Sehingga setiap siswa akan memiliki kemampuan literasi matematika yang berbeda pula.

2.6 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan pertama adalah penelitian oleh Maria C.M.Usatnoby, Stanislaus Amsikan dan Oktavianus Mamoh pada tahun 2020 dengan judul *“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020”*. Hasil penelitian perhitungan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara bersama terhadap hasil belajar matematika dengan hasil perhitungan $\hat{Y} = 10,308 + 0,526 X_1 + 0,299 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika secara bersama.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian oleh Nada Nisrina pada tahun 2018 dengan judul *“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar yang diukur oleh kemampuan pemecahan masalah matematik melalui motivasi belajar siswa menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan memiliki pengaruh yang kuat (lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai $5,764 > 1,987$.

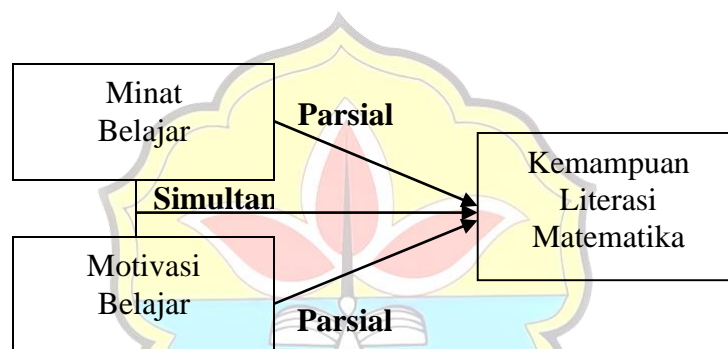
Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian oleh Suci Auli Asri, Thamrin Tayeb, Mardiah, St. Ibrah Mustafa Kamal dan Ida Suaidah pada tahun 2021 dengan judul *“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Sinjai”*. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh data $a = 38,301$ dan nilai $b_1 = 0,508$ dan nilai $b_2 = 0,259$ sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 38,301 + 0,508 X_1 + 0,259 X_2$. Dari hasil data diketahui bahwa hubungan antara variabel bebas X_1 minat belajar dan variabel terikat Y prestasi belajar yaitu konstan adalah berkorelasi positif atau memiliki hubungan positif antara minat belajar dan prestasi belajar. Dan untuk hubungan antara variabel bebas X_2 motivasi belajar dan variabel terikat Y prestasi belajar yaitu konstan adalah berkorelasi positif atau memiliki hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Yang artinya bahwa variabel bebas yaitu minat belajar dan motivasi belajar secara serentak atau bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap variabel Y atau prestasi belajar.

Adapun persamaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi ganda serta variabel bebasnya adalah minat

dan motivasi belajar menggunakan instrumen berupa angket. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel terikatnya yaitu kemampuan literasi matematika.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir sepenuhnya berasal dari pemikiran peneliti setelah mengkaji tentang permasalahan peneliti yang akan diteliti, tujuan yang akan dicapai serta kajian pustaka sebagai dasar logika untuk mencari jawaban dari masalah tersebut. Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dari gambar di atas, peneliti mencoba mendeskripsikan apa yang menjadi gambaran penelitian ini, dimana minat setiap orang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik). Motivasi termasuk faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri peserta didik. Minat belajar akan lebih optimal, jika ada motivasi. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya. Kedua unsur tersebut yakni minat dan motivasi belajar secara langsung ataupun tidak akan menentukan kemampuan literasi matematika.

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa

H_1 : Terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa

Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran. Menurut Sugiyono (2020:16-17) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam metode kuantitatif pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif (kausalitas atau pengaruh) untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek atau subyek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto dan Hatmawan, 2020:11). Sugiyono (2020:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan

sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi. Jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi sebanyak 414 siswa yang terbagi menjadi 11 kelas.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IX-A	38 siswa
2.	IX-B	38 siswa
3.	IX-C	38 siswa
4.	IX-D	38 siswa
5.	IX-E	37 siswa
6.	IX-F	38 siswa
7.	IX-G	38 siswa
8.	IX-H	37 siswa
9.	IX-I	37 siswa
10.	IX-J	37 siswa
11.	IX-K	38 siswa
Jumlah		414 siswa

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 6 Kota Jambi

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto dan Hatmawan, 2020:12). Sugiyono (2020:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Bungin (2019:115) untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : nilai presisi ($\alpha = 0,1$)

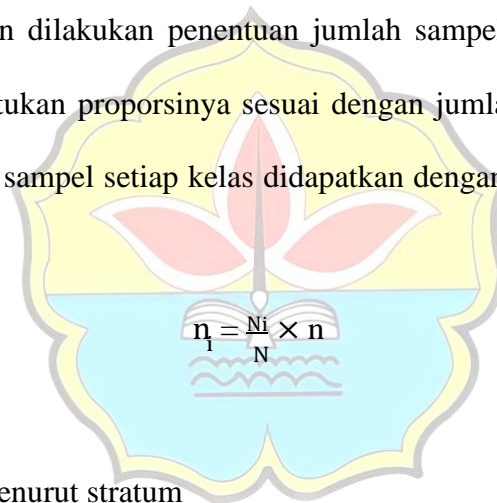
Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{414}{414 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = 80,54 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \text{ sampel}$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 80,54 maka dibulatkan menjadi 80 responden. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing kelas dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah siswa pada sekolah yang diteliti. Jumlah sampel setiap kelas didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



Keterangan :

n_i : jumlah sampel menurut stratum

N_i : jumlah populasi menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N : jumlah populasi seluruhnya

Hasil yang didapatkan dari masing-masing random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas IX A} \quad \frac{38}{414} \times 80 = 8$$

$$\text{Kelas IX B} \quad \frac{38}{414} \times 80 = 8$$

$$\text{Kelas IX C} \quad \frac{38}{414} \times 80 = 8$$

$$\text{Kelas IX D} \quad \frac{38}{414} \times 80 = 7$$

$$\text{Kelas IX E} \quad \frac{37}{414} \times 80 = 7$$

$$\text{Kelas IX F} \quad \frac{38}{414} \times 80 = 7$$

$$\text{Kelas IX G} \quad \frac{38}{414} \times 80 = 7$$

$$\text{Kelas IX H} \quad \frac{37}{414} \times 80 = 7$$

$$\text{Kelas IX I} \quad \frac{37}{414} \times 80 = 7$$

$$\text{Kelas IX J} \quad \frac{37}{414} \times 80 = 7$$

$$\text{Kelas IX K} \quad \frac{38}{414} \times 80 = 7$$

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	IX-A	38	8
2.	IX-B	38	8
3.	IX-C	38	8
4.	IX-D	38	7
5.	IX-E	37	7
6.	IX-F	38	7
7.	IX-G	38	7
8.	IX-H	37	7
9.	IX-I	37	7
10.	IX-J	37	7
11.	IX-K	38	7
Jumlah		414	80

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:16) *random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, keseriusan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. Adapun indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan memengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Adapun indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

3. Kemampuan Literasi Matematika

Kemampuan literasi matematika merupakan kemampuan seseorang untuk bernalar secara matematis dan untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan dalam memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata. Indikator kemampuan literasi matematika di dalam penelitian ini yaitu komunikasi; matematisasi; representasi; penalaran dan pemberian alasan; perancangan strategi pemecahan masalah; penggunaan operasi, bahasa simbol, bahasa formal, dan bahasa teknis; dan penggunaan alat matematika.

3.4 Variabel dan Data Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh peneliti agar dalam pengumpulan data dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Djaali (2020:19) variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020:69). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020:69). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi matematika siswa (Y).

3.4.2 Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

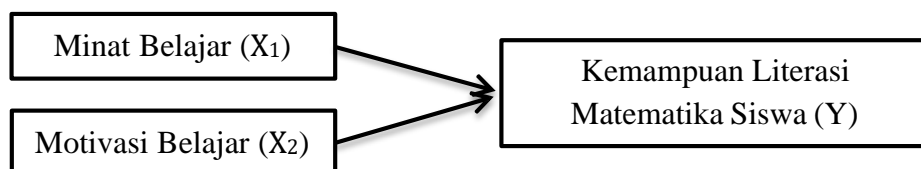
Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2019:132). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket minat dan motivasi belajar serta nilai tes kemampuan literasi matematika dari kelompok sampel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2019:132). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi bersumber dari tata usaha SMPN 6 Kota Jambi dan penelitian terdahulu (relevan).

3.5 Rancangan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa, maka perlu dibuat suatu rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini adalah hubungan antara minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap kemampuan literasi matematika siswa (Y).



Gambar 2 : Rancangan Penelitian

3.6 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengembangan

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data berupa lembar tes kemampuan literasi matematika dan angket. Tes yang digunakan yaitu tes kemampuan akhir mengenai tes kemampuan literasi matematika siswa. Pemilihan tes yang digunakan adalah tes tertulis, bentuk tes berupa uraian. Angket dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan tertulis tentang minat dan motivasi belajar siswa.

3.6.1 Instrumen Angket Minat dan Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tentang minat dan motivasi belajar siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi adalah berupa angket minat dan motivasi belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 butir. Angket tersebut menggunakan lima alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Item-item tersebut dinilai dengan 5 skala pengukuran sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “selalu” mempunyai skor 5.
2. Untuk jawaban “sering” mempunyai skor 4.
3. Untuk jawaban “kadang-kadang” mempunyai skor 3.
4. Untuk jawaban “jarang” mempunyai skor 2.
5. Untuk jawaban “tidak pernah” mempunyai skor 1.

3.6.2 Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika

Prosedur pengembangan tes akhir kemampuan literasi matematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Tes

Dalam penyusunan tes peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun kisi-kisi soal

Kisi-kisi soal dibuat berdasarkan indikator pada materi yang akan diujikan. Kisi-kisi soal pada penelitian ini dapat dilihat dalam lampiran.

b. Membuat butir soal yang akan diujikan

Berdasarkan kisi-kisi soal yang telah ada, penulis membuat dan menyusun butir soal. Dalam membuat butir soal, penulis meminta tanggapan dan saran dari guru matematika di sekolah agar sesuai dengan kemampuan siswa dalam mengerjakannya. Butir soal yang dibuat sebanyak 6 soal lengkap dengan kunci jawaban.

2. Melaksanakan Penilaian Validasi

Soal tes yang akan diujikan diberikan kepada ahli materi guna untuk divalidasi kelayakan isinya. Penilaian validasi menggunakan blanko penilaian, dimana validator dapat menelaah butir soal dan memberikan saran berdasarkan hasil validasinya dan memutuskan bahwa butir soal tes secara keseluruhan dapat digunakan (valid).

3. Melaksanakan Tes Uji Coba

Sebelum soal tes yang telah dibuat diberikan kepada sampel, soal tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba tes dilakukan terhadap kelas IX D SMPN 6 Kota Jambi di luar responden penelitian.

4. Analisis Soal Tes Uji Coba

a. Validitas Instrumen

Data yang didapat kemudian akan dianalisa tingkat validitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai r_{hasil} positif serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- Apabila nilai r_{hasil} negatif dan $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Adapun rumus korelasi Product Moment untuk mencari nilai r hitung atau validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

XY = Jumlah perkalian antara X dan Y

X^2 = Jumlah kuadrat X

Y^2 = Jumlah kuadrat Y

n = Jumlah Sampel (Banyaknya Data)

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

1) Uji Validitas Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas minat belajar yang diuji cobakan di luar sampel yaitu kelas IX D yang terdiri dari 15 item pernyataan, maka diperoleh hasilnya bahwa angket minat belajar valid semua sebanyak 15 item pernyataan. Berdasarkan perhitungan uji coba instrumen penelitian (lampiran 9), maka diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,584	0,468	valid
2	0,601	0,468	valid
3	0,638	0,468	valid
4	0,709	0,468	valid
5	0,677	0,468	valid
6	0,646	0,468	valid
7	0,477	0,468	valid
8	0,720	0,468	valid
9	0,563	0,468	valid
10	0,708	0,468	valid
11	0,636	0,468	valid
12	0,526	0,468	valid
13	0,753	0,468	valid
14	0,648	0,468	valid
15	0,769	0,468	valid

2) Uji Validitas Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas motivasi belajar yang diuji cobakan di luar sampel yaitu kelas IX D yang terdiri dari 15 item pernyataan, maka diperoleh hasilnya bahwa angket motivasi belajar valid semua sebanyak 15 item pernyataan. Berdasarkan perhitungan uji coba instrumen penelitian (lampiran 11), maka diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,842	0,468	valid
2	0,500	0,468	valid
3	0,525	0,468	valid
4	0,743	0,468	valid
5	0,476	0,468	valid
6	0,488	0,468	valid
7	0,745	0,468	valid
8	0,797	0,468	valid
9	0,549	0,468	valid

10	0,714	0,468	valid
11	0,492	0,468	valid
12	0,614	0,468	valid
13	0,480	0,468	valid
14	0,670	0,468	valid
15	0,564	0,468	valid

3) Uji Validitas Kemampuan Literasi Matematika

Berdasarkan perhitungan uji coba soal tes kemampuan literasi matematika, diperoleh bahwa 6 item soal dari tes kemampuan literasi matematika semuanya valid. Berdasarkan perhitungan uji coba instrumen penelitian (lampiran 14), maka diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,620	0,468	valid
2	0,633	0,468	valid
3	0,642	0,468	valid
4	0,573	0,468	valid
5	0,698	0,468	valid
6	0,496	0,468	valid

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai r_{Alpha} positif dan $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut Reliabel

- Apabila nilai r_{Alpha} negatif dan $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut tidak Reliabel

Adapun rumus untuk mencari nilai reliabilitas sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

a_b^2 = Jumlah varians butir

a_t^2 = Varians total

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{11}	r tabel	Keterangan
1	Minat Belajar	0,897	0,468	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,879	0,468	Reliabel
3	Kemampuan Literasi Matematika	0,608	0,468	Reliabel

Berdasarkan perhitungan di atas untuk instrumen angket minat belajar (lampiran 10) diperoleh $r_{11} = 0,897 > 0,468$ sehingga menunjukkan instrumen dalam penelitian ini reliabel, untuk instrumen angket motivasi belajar (lampiran 12) diperoleh $r_{11} = 0,879 > 0,468$ sehingga menunjukkan instrumen dalam penelitian ini reliabel, dan pada instrumen kemampuan literasi matematika (lampiran 15) diperoleh $r_{11} = 0,608 > 0,468$ sehingga menunjukkan instrumen dalam penelitian ini reliabel.

c. Daya Beda (DB)

Daya beda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya beda disebut indeks diskriminasi.

Rumus untuk menentukan daya beda soal adalah :

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{\text{Mean A} - \text{Mean B}}{\text{Skor Maks}}$$

Keterangan :

D = daya pembeda soal uraian

Mean A = rata-rata skor siswa pada kelompok atas

Mean B = rata-rata skor siswa pada kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda :

0,00 – 0,20	= jelek
0,21 – 0,40	= cukup
0,41 – 0,70	= baik
0,71 – 1,00	= baik sekali



Analisis daya pembeda soal dengan menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Daya Beda Soal

No Soal	Daya Pembeda (DP)	Kriteria
1	0.33	Cukup
2	0.67	Baik
3	0.21	Cukup
4	0.22	Cukup
5	0.27	Cukup
6	0.10	Jelek

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 6 butir soal uraian tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 butir soal termasuk kategori baik, 4 butir soal termasuk kategori cukup dan 1 butir soal termasuk kategori jelek.

d. Tingkat Kesukaran (TK)

Tingkat kesukaran menunjukkan kualitas butir soal apakah termasuk mudah, sedang atau sukar. Butir soal dikatakan mudah apabila sebagian besar siswa menjawab dengan benar. Sedangkan dikatakan sukar apabila sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar. Tingkat kesukaran suatu butir soal dinyatakan dengan bilangan yang disebut dengan indeks kesukaran.

Untuk mengukur tingkat kesukaran digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Interpretasi indeks kesukaran soal menurut Arikunto (2018:235) memberikan penafsiran terhadap angka indeks kesukaran item butir soal sebagai berikut :

0,70 – 1,00 = mudah

0,30 – 0,70 = sedang

0,00 – 0,30 = sukar

Analisis tingkat kesukaran soal dengan menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran (TK)	Kriteria
1	0.83	Mudah
2	0.67	Sedang
3	0.26	Sukar
4	0.29	Sukar
5	0.27	Sukar
6	0.09	Sukar

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 6 butir soal uraian tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 butir soal termasuk kategori mudah, 1 butir soal termasuk kategori sedang dan 4 butir soal termasuk kategori sukar.

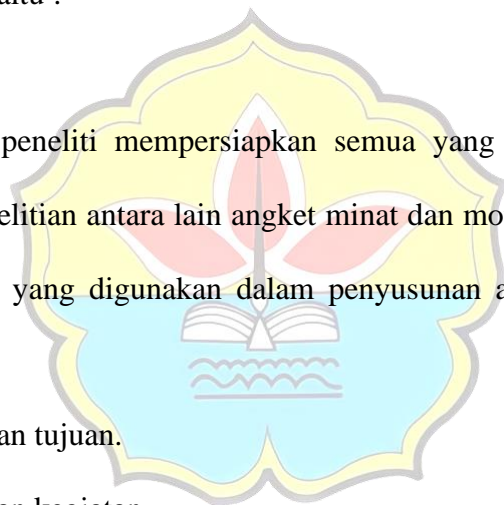
3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga diolah dan disajikan sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian antara lain angket minat dan motivasi belajar. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan.
- b. Merumuskan kegiatan.
- c. Menyusun langkah-langkah.
- d. Menyusun kisi-kisi.
- e. Menyusun panduan angket.
- f. Menyusun alat penilaian.



2. Tahap Pelaksanaan

Setelah soal diuji coba dan dianalisis, siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi yang menjadi sampel penelitian diberikan angket minat dan motivasi belajar.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti akan memberikan tes kemampuan akhir kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, dimana untuk pengolahan datanya menggunakan alat bantu program komputer SPSS. Langkah-langkah sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu data diolah dengan uji analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel penelitian. Setelah melakukan analisis deskriptif, langkah selanjutnya melakukan uji analisis statistik parametrik untuk mengetahui tingkat normalitas, linieritas dan homogenitas data masing-masing variabel penelitian. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui multikolinieritas. Apabila syarat-syarat tersebut terpenuhi barulah bisa melakukan analisis regresi linier berganda dan akan dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi.

3.8.1 Uji Analisis Deskriptif

Data yang dideskripsikan merupakan variabel-variabel dependent dan independent dalam penelitian, yaitu minat (X_1), motivasi belajar (X_2), dan

kemampuan literasi matematika (Y). Analisis deskriptif ini menggunakan alat bantu program SPSS (Sujarweni, 2014:48) untuk melihat deskripsi dari masing-masing data variabel seperti mean, median, modus, dan standar deviasi.

3.8.2 Uji Prasyarat Statistik Parametrik

Uji prasyarat statistik parametrik dilakukan agar data yang akan diambil berdasarkan populasi yang tersampling nantinya benar-benar data yang diharapkan (bukan *sampling error*) dan tentunya dengan memperhatikan derajat kesalahan (α) seminimal mungkin. Uji prasyarat parametrik yaitu uji normalitas, linieritas, dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (Sujarweni, 2014:52). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Kasmadi dan Sunariah, 2016:120). Uji linieritas dianalisis menggunakan bantuan program komputer SPSS. Jika persamaan regresi yang diperoleh linear, barulah bisa digunakan untuk melakukan prediksi dengan bentuk linear, sebaliknya apabila persamaan regresi yang diperoleh tidak linear, maka perlu menggunakan persamaan lebih cocok dengan pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data yang digunakan adalah linear
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data yang digunakan adalah tidak linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keseragamannya (Kasmadi dan Sunariah, 2016:118), uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *levene* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS yaitu dengan ketentuan :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (taraf kepercayaan 95%), data yang digunakan adalah homogen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (taraf kepercayaan 95%), data yang digunakan adalah tidak homogen.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun uji asumsi klasik antara lain uji multikolinieritas. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Latan dan Temalagi (2013:46) uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi.

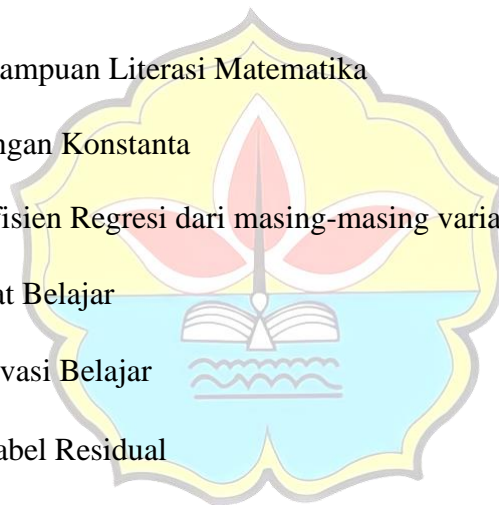
3.8.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis antara pengaruh dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan suatu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda diolah melalui program SPSS. Untuk mengetahui korelasional atau pengaruh dari variabel minat (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap kemampuan literasi matematika (Y) siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus yang digunakan Riduwan (2014:174) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	: Kemampuan Literasi Matematika
α	: Bilangan Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen
X_1	: Minat Belajar
X_2	: Motivasi Belajar
ε	: Variabel Residual



3.9 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara individu (parsial) masing-masing variabel. Analisis uji t menggunakan bantuan program komputer SPSS (Ghozali, 2018:98). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria :

1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Analisis uji F menggunakan bantuan program komputer SPSS (Ghozali, 2018:98). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square (R^2) dengan nilai koefisien antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Analisis uji koefisien determinasi menggunakan bantuan program komputer SPSS (Ghozali, 2018:97).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Hasil instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa lembar tes kemampuan literasi matematika siswa dan angket. Lembar tes kemampuan literasi matematika yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa lembar tes uraian yang berisi 6 soal. Variabel minat dan motivasi belajar diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Berdasarkan angket minat belajar jumlah (item 15) diperoleh skor minimum 37 dan skor maksimum 75 serta angket motivasi belajar jumlah (item 15) diperoleh skor minimum 29 dan skor maksimum 71.

Penentuan sampel dilakukan secara *random sampling*. Berdasarkan data diperoleh sampel sebanyak 80 orang siswa yang terdiri dari 8 siswa kelas IX A, 8 siswa kelas IX B, 8 siswa kelas IX C, 7 siswa kelas IX D, 7 siswa kelas IX E, 7 siswa kelas IX F, 7 siswa kelas IX G, 7 siswa kelas IX H, 7 siswa kelas IX I, 7 siswa kelas IX J dan 7 siswa kelas IX K. Adapun statistik deskriptif angket minat, motivasi belajar dan kemampuan literasi matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	80	37	75	59.20	8.259
Motivasi Belajar	80	29	71	54.44	7.786
Kemampuan Literasi Matematika	80	0	130	52.13	31.046
Valid N (listwise)	80				

4.2 Pengujian Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Apabila nilai Sig. uji *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, Apabila nilai Sig. uji *kolmogorov-smirnov* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini:

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	79
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.62867785
Most Extreme Differences	
Absolute	.057
Positive	.042
Negative	-.057
Test Statistic	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas tabel 10 dapat disimpulkan nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05, yaitu 0,200 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungan uji linieritas pada penelitian

ini menggunakan program SPSS. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah linear. Sebaliknya, Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak linear. Untuk uji linieritas variabel Minat Belajar dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas Minat Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	36404.467	31	1174.338	1.418	.136
		Deviation from Linearity	7825.868	1	7825.868	9.452	.003
			28578.599	30	952.620	1.151	.326
	Within Groups		39742.283	48	827.964		
	Total		76146.750	79			

Berdasarkan tabel 11 hasil uji linieritas variabel minat belajar menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,326 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat belajar dengan kemampuan literasi matematika.

Untuk uji linieritas variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	27416.321	31	884.397	.871	.654
		Deviation from Linearity	3490.176	1	3490.176	3.438	.070
			23926.145	30	797.538	.786	.757
	Within Groups		48730.429	48	1015.217		
	Total		76146.750	79			

Berdasarkan tabel 12 hasil uji linieritas variabel motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,757 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar dengan kemampuan literasi matematika.

4.2.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keseragamannya. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *levene*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah homogen. Sebaliknya, Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak homogen. Hasil uji homogenitas variabel Minat Belajar ditampilkan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Literasi Matematika	Based on Mean	1.060	22	47	.419
	Based on Median	.876	22	47	.622
	Based on Median and with adjusted df	.876	22	23.675	.620
	Based on trimmed mean	1.032	22	47	.449

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 13 diketahui nilai sig. *Based on Mean* adalah sebesar $0,419 > 0,05$ maka data bersifat homogen dan memiliki varian yang sama.

Untuk uji homogenitas variabel Motivasi Belajar ditampilkan pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan	Based on Mean	1.452	17	47	.156
Literasi Matematika	Based on Median	.468	17	47	.955
	Based on Median and with adjusted df	.468	17	29.306	.948
	Based on trimmed mean	1.324	17	47	.220

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 14 diketahui nilai sig. *Based on Mean* adalah sebesar $0,156 > 0,05$ maka data bersifat homogen dan memiliki varian yang sama.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai VIF < 10 maka tidak ditemukan adanya multikolinieritas
- Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka ditemukan adanya multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Minat Belajar	0.435	2.299
Motivasi Belajar	0.435	2.299

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mencari pengaruh variabel Minat (X_1) dan variabel Motivasi (X_2) terhadap variabel Kemampuan Literasi Matematika (Y) maka menggunakan analisis statistik yaitu model analisis regresi berganda. Perhitungan uji regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Adapun hasil analisis regresi dapat diketahui pada tabel 16 sebagai berikut ini:

**Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16.139	25.560		-.631	.530
Minat Belajar	1.380	.615	.367	2.245	.028
Motivasi Belajar	-.247	.652	-.062	-.378	.706

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk Minat (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Kemampuan Literasi Matematika (Y) pada kelas IX SMPN 6 Kota Jambi secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = -16,139 + 1,380 X_1 - 0,247 X_2 + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi diperoleh nilai konstanta sebesar -16,139 koefisien regresi untuk variabel minat belajar sebesar 1,380 dan koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar sebesar -0,247. Dari persamaan di atas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta bernilai negatif artinya bahwa ketika kemampuan literasi matematika tidak memperhatikan minat dan motivasi belajar akibat yang ditimbulkan, siswa akan tetap memiliki kemampuan literasi matematika.
2. Koefisien minat belajar bernilai positif artinya setiap kenaikan minat belajar yang dimiliki siswa meningkat, akan disertai dengan peningkatan kemampuan literasi matematika juga. Sedangkan setiap penurunan minat belajar yang dimiliki siswa menurun, akan disertai dengan penurunan kemampuan literasi matematika.
3. Koefisien motivasi belajar bernilai negatif artinya setiap usaha yang dilakukan siswa untuk motivasi belajar menurun, akan disertai dengan penurunan kemampuan literasi matematika juga dan demikian pula sebaliknya.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan literasi matematika. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 17. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16.139	25.560		-.631	.530
Minat Belajar	1.380	.615	.367	2.245	.028
Motivasi Belajar	-.247	.652	-.062	-.378	.706

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

- 1) Pengaruh minat belajar (X_1) terhadap kemampuan literasi matematika (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_1) sebesar $0,028 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,245) > t_{tabel} (1,991)$ artinya secara parsial terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan literasi matematika.

- 2) Pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap kemampuan literasi matematika (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_2) sebesar $0,706 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (-0,378) < t_{tabel} (1,991)$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika. Hal tersebut dikarenakan kemungkinan ada variabel lain selain dari motivasi belajar yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika.

4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan literasi matematika. Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 18. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7952.504	2	3976.252	4.490	.014 ^b
Residual	68194.246	77	885.640		
Total	76146.750	79			

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 18 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,014. Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,490 dan nilai F_{tabel} 3,12, sehingga nilai F_{hitung} ($4,490$) $>$ F_{tabel} ($3,12$) dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi matematika.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.104	.081	29.760

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

Berdasarkan tabel 19 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,104 yang berarti bahwa variabel kemampuan literasi matematika dapat dijelaskan oleh variabel minat dan motivasi belajar sebesar 10,4% sedangkan sisanya 89,6% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan dua penelitian yang dianalisis, ringkasan hasil penelitiannya sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika

Hasil dari uji t yang dapat dilihat pada tabel 17 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel minat belajar (X_1) sebesar 2,245 dengan nilai $Sig = 0,028$. Pengujian hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai t dan nilai signifikansi.

Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima. Sebelum melihat nilai t_{tabel} , maka terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (dk). Pada keseluruhan sampel yang diteliti (N) dengan rumus $dk = n - 2$. Dalam penelitian ini, jumlah prediktor ada 2 (X_1 dan X_2) dan jumlah sampel yang digunakan adalah 80 siswa maka $dk = 80 - 2 = 78$ pada taraf signifikansi 5%. Maka ditemukan nilai $t_{tabel} = 1,991$. Karena nilai t_{hitung} variabel minat belajar sebesar $2,245 > t_{tabel} = 1,991$ dan nilai $Sig = 0,028 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap kemampuan literasi matematika. Oleh karena itu kemampuan literasi matematika siswa SMP Negeri 6 Kota Jambi dipengaruhi oleh minat belajar secara parsial. Maksudnya jika minat belajar siswa tinggi maka kemampuan literasi matematika siswa juga tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka kemampuan literasi matematika siswa juga rendah.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika

Selanjutnya variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 17 sebesar -0,378 dengan nilai Sig = 0,706. Pengujian hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai t dan nilai signifikansi.

Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima. Sebelum melihat nilai t_{tabel} , maka terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (dk). Pada keseluruhan sampel yang diteliti (N) dengan rumus $dk = n - 2$. Dalam penelitian ini, jumlah prediktor ada 2 (X_1 dan X_2) dan jumlah sampel yang digunakan adalah 80 siswa maka $dk = 80 - 2 = 78$ pada taraf signifikansi 5%. Maka ditemukan nilai $t_{tabel} = 1,991$. Karena nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar $-0,378 < t_{tabel} = 1,991$ dan nilai Sig = $0,706 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika. Oleh karena itu kemampuan literasi matematika siswa SMP Negeri 6 Kota Jambi tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar secara parsial. Maksudnya jika motivasi belajar siswa rendah maka kemampuan literasi matematika siswa tidak mesti rendah karena ada faktor lain yang mempengaruhi selain motivasi belajar, yaitu faktor internal dapat dipilah menjadi aspek kognitif seperti kemampuan intelektual, kemampuan numerik, dan kemampuan verbal serta faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan media massa dan lingkungan sosial.

4.6.3 Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika

Berdasarkan tabel 18 hasil uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,490$ dengan taraf $Sig = 0,014$. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai F dan nilai signifikansi. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa

H_1 : Terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa

Pengambilan keputusan hipotesis tersebut didasarkan dengan ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima. Sebelum melihat nilai F_{tabel} , maka terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan pembilang (df) dan derajat kebebasan penyebut (db). Pada keseluruhan sampel yang diteliti (N) dengan rumus $df = m$ (jumlah prediktor) dan $db = N - m - 1$. Dalam penelitian ini, jumlah prediktor ada 2 (X_1 dan X_2) sedangkan jumlah sampel yang digunakan adalah 80 siswa, maka $df = 2$ dan $db = 80 - 2 - 1 = 77$ pada taraf signifikansi 5%. Maka ditemukan nilai $F_{tabel} = 3,12$. Karena nilai $F_{hitung} = 4,490 > F_{tabel} = 3,12$ dan nilai $Sig = 0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi. Oleh karena itu kemampuan literasi matematika dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama. Maksudnya jika

minat belajar siswa tinggi dan motivasi belajar siswa tinggi maka kemampuan literasi matematika siswa juga tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar siswa rendah dan motivasi belajar siswa rendah maka kemampuan literasi matematika siswa juga rendah.

Menurut Slameto (Setiawan & Abrianto, 2021:14) minat merupakan rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan dan motivasi. Minat dapat timbul dengan adanya motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga motivasinya dapat terwujud.

Motivasi sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa secara sadar atau tidak sadar yang bisa muncul dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang dikehendaki. Namun pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Siswa mempunyai minat belajar tinggi akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi untuk mencapai prestasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian mengenai minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kota Jambi dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 2,245.
2. Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi dengan nilai signifikansi sebesar $0,706 > 0,05$ dan F_{hitung} sebesar -0,378.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMPN 6 Kota Jambi dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 4,490.

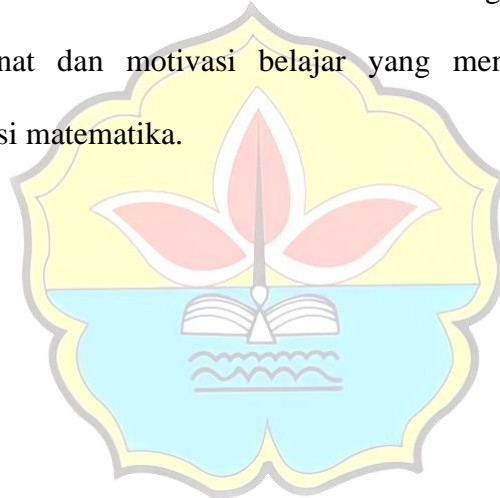
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan minat dalam pembelajaran matematika agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Siswa diharapkan lebih tekun dan giat dalam belajar matematika serta mengerjakan tugas dalam

pembelajaran matematika. Dan hendaknya antar siswa saling memotivasi agar memiliki dorongan yang tinggi untuk belajar matematika.

2. Bagi guru diharapkan bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa. Seorang guru dalam menyampaikan pelajaran harus mampu membuat siswa senang dalam belajar. Dengan adanya minat dan motivasi yang timbul maka besarlah usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran tersebut sehingga hasil pembelajaran matematika lebih baik lagi dan matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan pembahasan yang mendalam tentang kemampuan literasi matematika siswa sehingga dapat mengetahui faktor selain minat dan motivasi belajar yang menyebabkan kurangnya kemampuan literasi matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Apipah, Salisatul. 2021. *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik dengan Self Assesment*. Klaten : Tahta Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi 2)*. Jakarta : Prenadamedia group.
- Darman, Regina Ade. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Guepedia.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ernawati dkk. 2021. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Faturrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriana, Heris dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung : Refika Aditama.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung : Alfabeta.
- Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Mahdiansyah dan Rahmawati. 2014. *Literasi Matematika Siswa Jenjang Pendidikan Menengah: Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional dengan Konteks Indonesia*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (4) : 456.
- Makki, Ismail dan Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan : Duta Media.
- Marbun, Stefanus M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maria C.M.Usatnoby, dkk. 2020. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*. 5 (2) : 59-63.
- Muhammad Zuhair Zahid. 2020. *Telaah Kerangka Kerja PISA 2021: era integrasi computational thinking dalam bidang matematika*. PRISMA, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 3 : 707.
- Muti'ah, Rahma, dkk. 2020. *Literasi Matematika Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Nada Nisrina. 2018. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik*. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 1 (3) : 294-303.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putra, Yudi Yunika dan Rajab Vebrian. 2019. *Literasi Matematika (Mathematical Literacy) Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Bangka Belitung*. Yogyakarta : Deepublish.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rodhi. 2021. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Minat Siswa pada Materi Transformasi*. Jurnal Profesi Keguruan. 7 (2) : 167-177.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Hasrian Rudi dan Danny Abrianto. 2021. *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan : UMSU Press.
- Srijadi Gowa, dkk. 2022. *Hubungan antara Minat, Motivasi Belajar dan Pengetahuan Literasi Siswa terhadap Hasil Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Insight: Indonesian Journal of Social Studies and Humanities. 2 (1) : 71-84.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Suci Auli Asri, dkk. 2021. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Sinjai*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 4 (1) : 59-63.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supatminingsih, Tuti dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenademia Group.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Centre.

- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trygu. 2021. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Bogor : Guepedia.
- Uno, Hamzah B. 2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uyun, Muhamad dan Idi Warsah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.



Lampiran 1

**DESKRIPSI OPERASIONAL LEVEL KEMAMPUAN DASAR
MATEMATIKA**

No	Kemampuan Dasar Matematika	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3
1.	Komunikasi	Memahami kalimat pendek atau frase yang berhubungan dengan konsep-konsep yang memberikan akses langsung ke konteks, di mana semua informasi secara langsung relevan dengan tugas, dan urutan informasi sesuai dengan langkah-langkah pemikiran yang diperlukan untuk memahami tugas. Komunikasi yang konstruktif hanya melibatkan penyajian dari kata atau hasil numerik.	Mengidentifikasi, memilih dan menggabungkan secara langsung unsur-unsur yang relevan dari informasi diberikan, misalnya dengan hanya sekali memahami teks atau antara teks dan representasi lainnya. Setiap komunikasi konstruktif yang diperlukan sederhana, dan mungkin melibatkan kemampuan menulis pernyataan atau perhitungan singkat, atau mengekspresikan sebuah interval atau rentang nilai.	Memilih dan mengidentifikasi elemen yang akan digabungkan, dan menggunakan siklus berulang untuk memahami instruksi, atau menguraikan dan menghubungkan beberapa elemen dari konteks atau tugas. Setiap komunikasi konstruktif melibatkan kemampuan memberi penjelasan/deskripsi singkat, atau menyajikan serangkaian langkah-langkah perhitungan.	Mengenali dan menafsirkan hubungan logis yang kompleks (seperti pernyataan bersyarat atau pernyataan bersarang) yang melibatkan kombinasi dari beberapa elemen dan koneksi. Setiap komunikasi konstruktif akan melibatkan kemampuan menyajikan penjelasan atau argumentasi yang menghubungkan beberapa elemen dari masalah.
2.	Matematisasi	Situasi yang diberikan adalah murni intra-matematika, atau hubungan antar situasi ekstra-matematis (situasi nyata) dan model tidak relevan/tidak dibutuhkan untuk memecahkan masalah.	Membuat kesimpulan tentang situasi secara langsung dari model tertentu; menerjemahkan secara langsung dari situasi ke dalam matematika di mana struktur, variabel dan hubungannya diberikan.	Memodifikasi atau menggunakan model tertentu untuk memenuhi kondisi yang diubah atau menafsirkan hubungan yang disimpulkan, atau mengidentifikasi dan menggunakan model yang familier dalam kendala yang dinyatakan dengan jelas, atau membuat model di mana variabel yang diperlukan, hubungan-hubungan, dan	Menghubungkan, membandingkan, mengevaluasi atau memilih di antara model-model berbeda yang diberikan, atau membuat model dalam sebuah situasi di mana asumsi, variabel, hubungan dan kendala harus diidentifikasi atau ditentukan, dan memeriksa bahwa model tersebut memenuhi

				kendala-kendala dinyatakan dengan jelas.	persyaratan dari tugas yang diberikan.
3.	Representasi	Mengoperasikan representasi yang diberikan secara langsung di mana interpretasi minimal diperlukan dalam kaitannya dengan situasi, langsung mengubah teks kebilangan, membaca sebuah nilai secara langsung dari grafik atau tabel.	Menyelidiki atau menggunakan representasi standar yang diberikan dalam kaitannya dengan situasi matematika, misalnya untuk membandingkan data, menggambarkan dan menginterpretasikan suatu tren atau hubungan.	Memahami dan menggunakan sebuah representasi yang memerlukan penafsiran dan uraian yang substansial, atau menerjemahkan representasi standar dari sebuah situasi matematis, atau membangun sebuah representasi dari sebuah matematika.	Memahami dan menggunakan multiple representasi yang membutuhkan penafsiran dan uraian yang substansial, atau membandingkan/mengevaluasi kesatuan matematis, atau merancang sebuah representasi yang dapat menangkap sebuah situasi matematika yang kompleks.
4.	Penalaran dan Argumentasi	Membuat penafsiran langsung dari petunjuk dan informasi yang diberikan.	Menggabungkan informasi-informasi untuk membuat penafsiran, sebagai contoh : menghubungkan komponen terpisah yang disajikan dalam masalah, atau menggunakan penalaran langsung dari sebuah aspek dari masalah tersebut.	Menganalisis informasi (sebagai contoh : mengaitkan beberapa variabel) untuk mengikuti atau menciptakan sebuah argumen yang multi langkah; memberi alasan dari sumber-sumber informasi terkait.	Menyintesis dan mengevaluasi, menggunakan atau membuat rantai pemikiran untuk memeriksa atau membenarkan kesimpulan atau membuat generalisasi, menggambarkan dan menggabungkan beberapa elemen informasi melalui cara yang berkelanjutan dan terarah.
5.	Merancang Strategi untuk Memecahkan Masalah	Mengambil tindakan langsung di mana strategi yang dibutuhkan dinyatakan secara eksplisit/jelas.	Menemukan strategi yang jelas arahnya (biasanya dari satu tahap) yang menggabungkan informasi relevan yang diberikan untuk mencapai sebuah hasil atau kesimpulan.	Merancang sebuah strategi multi langkah yang jelas arahnya, atau menggunakan sebuah strategi yang telah dikenali secara berulang-ulang, di mana penggunaan strategi tersebut membutuhkan proses yang terkontrol dan telah menjadi sasaran untuk	Merancang sebuah strategi multi langkah, di mana penggunaan strategi ini melibatkan pengawasan dan kontrol yang substansial terhadap proses solusi untuk memperoleh sebuah kesimpulan; atau mengevaluasi atau membandingkan strategi-strategi.

				menemukan sebuah kesimpulan; atau mengevaluasi dan membandingkan strategi-strategi.	
6.	Menggunakan Bahasa dan Operasi Simbolik, Formal, dan Teknis	Mengaktivasi hanya pada fakta, aturan, istilah, ekspresi simbolik atau definisi dasar (sebagai contoh, perhitungan aritmatik sedikit dan hanya melibatkan bilangan-bilangan yang mudah dikerjakan).	Membuat penggunaan langsung dari hubungan matematis sederhana yang dinyatakan secara formal (sebagai contoh, hubungan linear yang familier); menggunakan simbol-simbol matematika formal (sebagai contoh, menggunakan substitusi langsung atau perhitungan aritmatik yang berkelanjutan yang melibatkan pecahan dan desimal); atau mengaktifkan dan menggunakan secara langsung sebuah definisi matematika formal, kaidah, atau konsep simbolik, menggunakan perhitungan yang diulang-ulang atau dipertahankan dari level 0.	Menggunakan dan memanipulasi simbol-simbol (sebagai contoh, dengan menyusun kembali sebuah formula secara aljabar); mengaktifkan dan menggunakan hubungan matematis yang dinyatakan secara formal yang memiliki banyak komponen, menggunakan aturan-aturan, definisi, hasil, kaidah, dan prosedur atau formula yang melibatkan kombinasi dari hubungan majemuk dari konsep simbolik; menggunakan perhitungan yang diulang-ulang atau dipertahankan dari level 1.	Menerapkan prosedur-prosedur matematika formal multi langkah; bekerja dengan fleksibel dengan hubungan aljabar dan fungsional yang dilibatkan; menggunakan baik teknik matematis maupun pengetahuan untuk memproduksi hasil; menggunakan perhitungan yang diulang-ulang atau dipertahankan dari level 2.

Sumber : Turner et al, (2012,2013).

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR

No	Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Item +	Item -	
1	Minat Belajar (X ₁)	1. Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran	1, 4, 8	11, 14	5
		2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran	2, 10	12	3
		3. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	6, 7, 9		3
		4. Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran	3, 5	13, 15	4
2	Motivasi Belajar (X ₂)	1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 3, 4	2	4
		2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7	5	3
		3. Cita-cita dan harapan di masa depan	8, 9		2
		4. Penghargaan di dalam belajar	10, 11	12	3
		5. Kegiatan yang menarik dan perhatian dalam belajar		13	1
		6. Lingkungan belajar yang kondusif	14	15	2

Lampiran 3

Angket Minat Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.
5. Keterangan : SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-Kadang, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai.					
2.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran.					
3.	Saya akan bertanya pada guru jika ada materi matematika yang belum saya pahami.					
4.	Saya merasa senang ketika belajar matematika karena pelajaran matematika menantang bagi saya.					
5.	Setiap pelajaran matematika saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar bisa					

	saya pelajari kembali.					
6.	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh.					
7.	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok.					
8.	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran matematika.					
9.	Saya mau untuk mengerjakan soal di depan dan menjelaskan ke teman yang lain.					
10.	Saya berkonsentrasi penuh sewaktu mengikuti pelajaran matematika.					
11.	Saya malas untuk mengikuti pelajaran matematika karena materinya sulit untuk dipahami.					
12.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi matematika.					
13.	Saya tidak berbuat apa-apa jika ada materi matematika yang belum saya pahami.					
14.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika.					
15.	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti pembelajaran matematika.					

Lampiran 4

Angket Motivasi Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.
5. Keterangan : SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-Kadang, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika.					
2.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					
3.	Saya akan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.					
4.	Saya menggunakan waktu jam kosong untuk belajar matematika.					
5.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran matematika dari berbagai sumber.					

6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar matematika.					
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru.					
8.	Saya belajar matematika dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.					
9.	Saya belajar matematika dengan giat walaupun tidak ada ujian.					
10.	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan matematika saya bagus.					
11.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan matematika maka guru akan memberikan pujian.					
12.	Saya malas belajar matematika meskipun orangtua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek.					
13.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran matematika.					
14.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar matematika.					
15.	Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.					

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI

No	Deskripsi	Aspek Soal			
		Proses	Konten	Konteks	Level
1	Baca diagram batang dan bandingkan tinggi dua batang	Menafsirkan	Ketidakpastian dan Data	Umum	1
2	Perkiraan lokasi berdasarkan rotasi suatu objek dan waktu yang ditentukan	Merumuskan	Ruang dan Bentuk	Umum	2
3	Gunakan konsep perbandingan (luas permukaan dan harga) untuk menentukan pizza yang lebih murah	Menerapkan	Perubahan dan Hubungan	Pribadi	3
4	Gunakan langkah pemodelan matematika untuk menghitung tinggi bangun yang belum diketahui	Merumuskan	Perubahan dan Hubungan	Pekerjaan	4
5	Gunakan Teorema Pythagoras dalam konteks nyata	Menerapkan	Ruang dan Bentuk	Pekerjaan	5
6	Gunakan penalaran spasial untuk menunjukkan pada denah (atau dengan metode lain) jumlah minimum panjang sisi yang diperlukan untuk menentukan luas lantai	Merumuskan	Ruang dan Bentuk	Pribadi	6

Lampiran 6

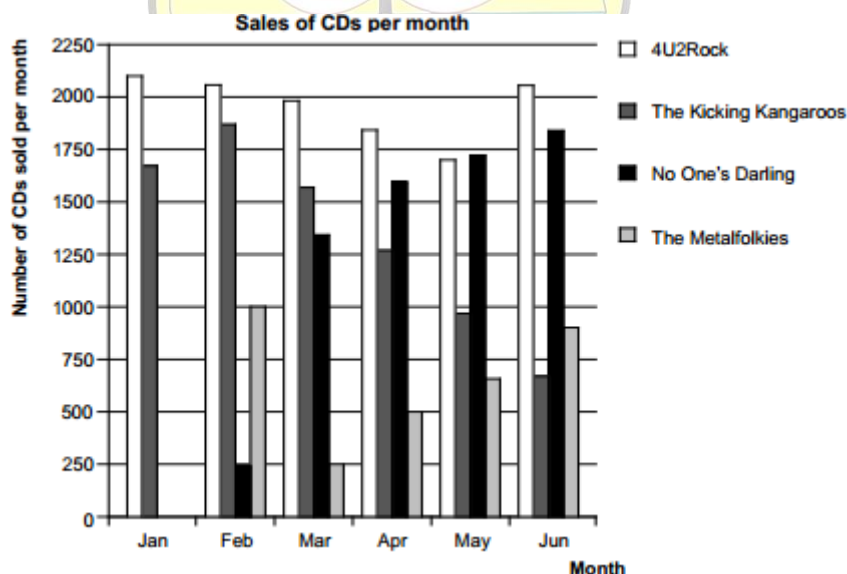
SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester : IX/1
 Waktu : 60 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal :

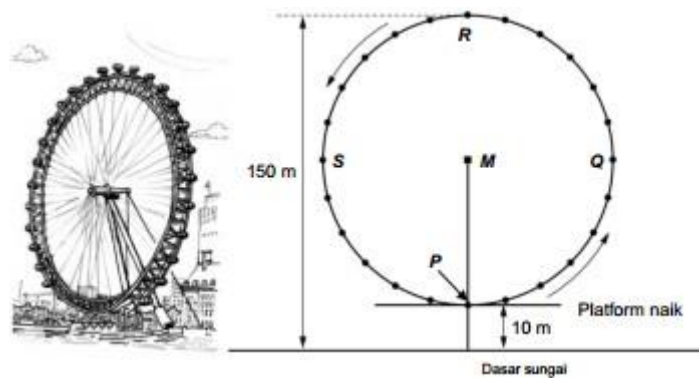
1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Terdapat 6 soal tes yang harus anda jawab dalam waktu yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap soal dengan cermat dan teliti kemudian tulislah jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
4. Kerjakan yang menurut anda mudah terlebih dahulu.
5. Jangan menggunakan alat bantu hitung.
6. Kumpulkan jawaban anda jika sudah selesai.

1. Pada bulan Januari, CD baru dari band *4U2Rock* dan *The Kicking Kangaroos* dirilis. Pada bulan Februari, CD dari band *No One's Darling* dan *The Metalfolkies* juga dirilis. Grafik berikut menunjukkan penjualan CD band dari Januari hingga Juni.



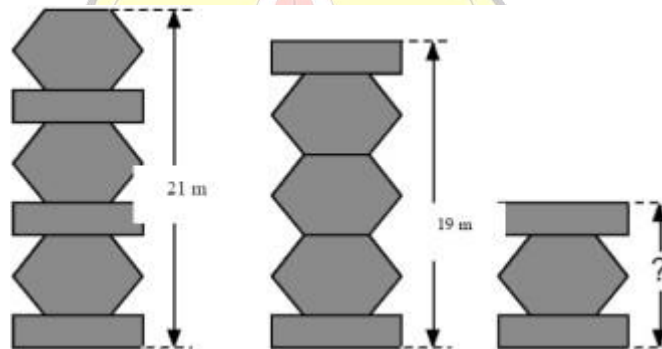
Pada bulan apa band *No One's Darling* menjual CD lebih banyak daripada band *The Kicking Kangaroos* untuk pertama kalinya?

2. Sebuah kincir raksasa berada di tepi sungai. Lihat gambar dan diagram di samping ini.



Roda kincir berputar dengan kecepatan tetap. Roda berputar satu putaran penuh dalam waktu 40 menit. John menaiki kincir di titik P. Di mana John berada setelah setengah jam?

- Seorang tukang pizza menyajikan dua buah pizza yang berbentuk bundar dengan ketebalan yang sama namun dengan ukuran yang berbeda. Pizza yang lebih kecil berdiameter 30 cm dengan harga Rp 30.000, sedangkan pizza besar berdiameter 40 cm dengan harga Rp 40.000. Pizza mana yang sebaiknya dipilih? Jelaskan alasanmu.
- Di bawah ini adalah 3 tower yang memiliki tinggi berbeda dan tersusun dari dua bentuk yaitu bentuk segi enam dan persegi panjang.



Berapakah tinggi tower yang paling pendek?

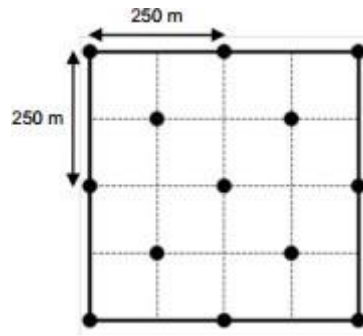
5.



Kota Subang sedang mempertimbangkan untuk membangun beberapa stasiun pembangkit listrik tenaga angin untuk menghasilkan listrik. Walikota Subang mengumpulkan informasi tentang model berikut.

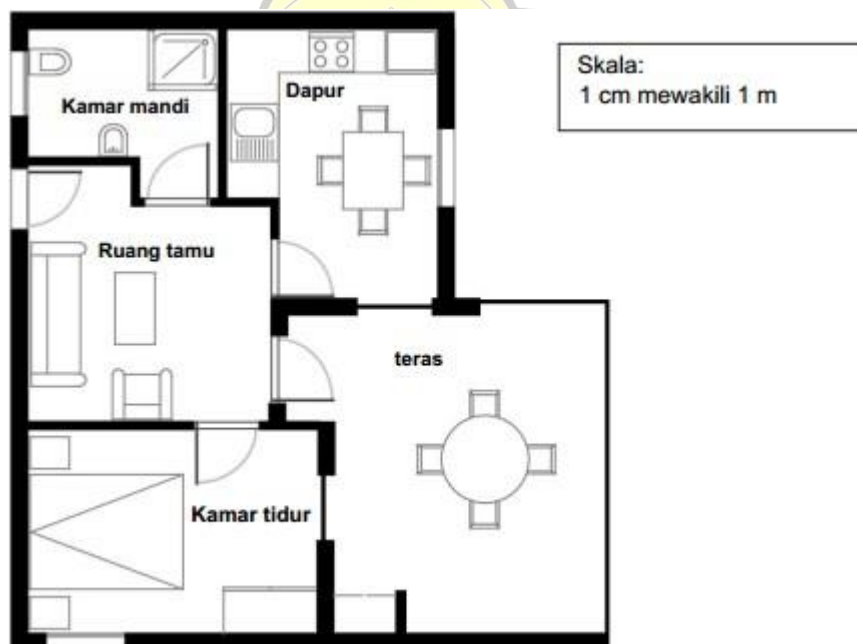
Model	: E-82
Tinggi menara	: 138 meter
Jumlah baling-baling	: 3
Panjang baling-baling	: 40 meter
Kecepatan rotasi max	: 20 rotasi per menit
Biaya konstruksi	: Rp 3.200.000,00
Biaya penggantian	: Rp 0,10 / kWh yang dihasilkan
Biaya perawatan	: Rp 0,01 / kWh yang dihasilkan
Efisiensi	: beroperasi 97% dalam setahun

Kota Subang telah memutuskan untuk mendirikan beberapa stasiun pembangkit listrik tenaga angin E-82 pada suatu lahan yang berbentuk persegi berukuran $500\text{m} \times 500\text{m}$. Menurut peraturan bangunan, jarak minimum antara menara dua pembangkit listrik tenaga angin harus 5 kali panjang baling-baling. Rancangan susunan pembangkit listrik pada lahan tersebut digambarkan sebagai berikut.



Apakah rancangan susunan pembangkit listrik pada gambar di atas telah sesuai dengan peraturan bangunan? Dukung argumen Anda dengan perhitungan.

6. Berikut ini adalah denah apartemen yang ingin dibeli orang tua George dari agen perumahan.

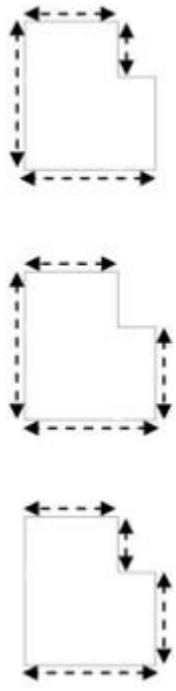



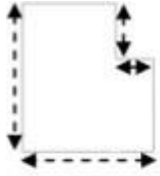
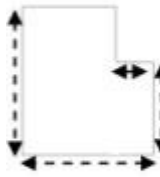
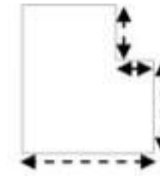
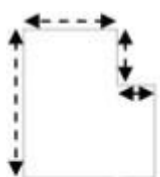
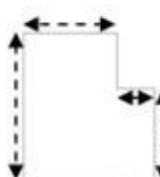
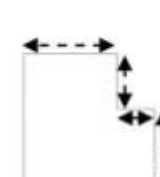
Untuk memperkirakan total luas lantai apartemen (termasuk teras dan dinding), Anda dapat mengukur ukuran setiap kamar, menghitung luas masing-masing, dan menjumlahkan semua luasnya. Namun, terdapat cara yang lebih efisien untuk memperkirakan luas lantai total di mana Anda hanya perlu mengukur 4 panjang. Tandai pada denah di atas **empat** panjang yang diperlukan untuk memperkirakan total luas lantai apartemen.

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN
SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

No	Jawaban	Skor maks
1	April	10
2	Di titik S	20
3	<p>Diketahui</p> <ul style="list-style-type: none"> Pizza 1 berdiameter 30 cm dengan biaya Rp 30.000 Pizza 2 berdiameter 40 cm dengan biaya Rp 40.000 <p>Ditanya</p> <p>Pizza mana yang lebih baik nilai dan murah?</p> <p>Penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk pizza 1 Luas pizza 1 = πr^2 $= 3.14 \times 15\text{cm} \times 15\text{cm}$ $= 706.5 \text{ cm}^2$ Untuk pizza 2 Luas pizza 2 = πr^2 $= 3.14 \times 20\text{cm} \times 20\text{cm}$ $= 1256 \text{ cm}^2$ <p>Maka</p> <ul style="list-style-type: none"> Biaya per cm^2 untuk pizza 1 $= 30000 \text{ Rp} / 706.5 \text{ cm}^2$ $= 42.46 \text{ Rp/cm}^2$ Biaya per cm^2 untuk pizza 2 $= 40000 \text{ Rp} / 1256 \text{ cm}^2$ $= 31.85 \text{ Rp/cm}^2$ <p>Jadi pizza 2 lebih murah per cm ditambah nilainya lebih baik</p>	<p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>30</p>
4	<p>Misalkan:</p> <p>Tower yang berbentuk persegi panjang = x</p> <p>Tower yang berbentuk segi enam = y</p> <p>Maka:</p> $3x + 3y = 21$ $\underline{2x + 3y = 19 \quad -}$ $x = 2$ <p>Sehingga:</p> $3x + 3y = 21$ $3(2) + 3y = 21$ $6 + 3y = 21$ $3y = 15$ $y = 5$	<p>16</p> <p>16</p>

	Maka, Tinggi tower yang paling pendek adalah: $2x + y = 2(2) + 5 = 4 + 5 = 9$	8 40
5	Panjang satu menara pembangkit listrik = 125 Jarak antara dua menara pembangkit listrik = $\sqrt{125^2 + 125^2} = 177$ m Panjang baling-baling = 40 m (unsur diketahui) Jarak minimum antara dua menara menurut peraturan bangunan = $5 \times 40 = 200$ m Jadi, rancangan tersebut tidak sesuai dengan peraturan bangunan	10 10 10 10 10 50
6	 	6 6 6

	6
	6
	6
	6
	6
	6
<p data-bbox="371 1641 826 1715"> $A = (9.7\text{m} \times 8.8\text{m}) - (2\text{m} \times 4.4\text{m})$ $= 76.56 \text{ m}^2$ </p>	60
Total Skor	210



Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI LEMBAR ANGGKET MINAT BELAJAR SISWA

Satuan Pendidikan : SMPN 6 Kota Jambi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Waktu : 20 Menit

Petunjuk :

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator merasa perlu memberikan catatan khusus, demi perbaikan angket ini. Mohon ditulis dalam kolom keterangan.

No.	Elemen Yang Divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Konstruksi: 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada minat belajar siswa.		✓	
2.	Bahasa: 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami		✓ ✓	

<p>Kriteria Skala Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Valid tanpa revisi 2. Valid dengan revisi 3. Tidak valid 	<p>Saran-saran khusus/pendapat validator :</p> <p>Angket minat Belajar harus untuk mengukur minat belajar dan berbeda dengan angket motivasi Belajar.</p> <p>Ganti no 10. 12 karena tidak untuk melihat minat</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--	--



Jambi,

2022

Validator,

NIDN.

LEMBAR VALIDASI LEMBAR ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Satuan Pendidikan : SMPN 6 Kota Jambi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Ganjil

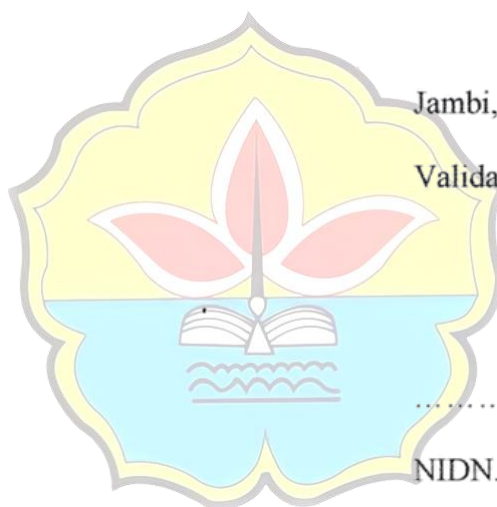
Waktu : 20 Menit

Petunjuk :

- Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
- Jika validator merasa perlu memberikan catatan khusus, demi perbaikan angket ini. Mohon ditulis dalam kolom keterangan.

No.	Elemen Yang Divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Konstruksi: 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada motivasi belajar siswa		✓	
2.	Bahasa: 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami		✓	


Kriteria Skala Penilaian : 1. Valid tanpa revisi 2. Valid dengan revisi 3. Tidak valid	Saran-saran khusus/pendapat validator :
--	--



Jambi,

2022

Validator,



.....
NIDN.

Lembar Validasi Ahli Uji Coba Soal Tes Kemampuan Akhir

Nama Validator : *R. Lawati, M.Pd*

Keahlian :

Unit Kerja :

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

Berilah tanda (√) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda.		✓			
2.	Batasan yang diberikan cukup untuk memecahkan masalah.		✓			
3.	Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya atau perintah.		✓			
4.	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi.		✓			

B. Penilaian Terhadap Bahasa Soal

Berilah tanda (√) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.		✓			
2.	Rumusan masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.		✓			
3.	Rumusan masalah komunikatif.		✓			
4.	Rumusan masalah menggunakan kalimat matematika yang benar.		✓			
5.	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda.		✓			

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

Berilah tanda (✓) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

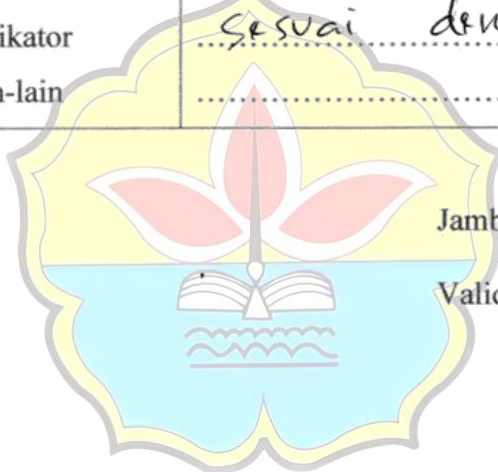
No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Sesuai dengan materi pelajaran sekolah.		✓			
2.	Materi soal telah diajarkan pada anak didik.		✓			
3.	Rumusan masalah menggunakan kalimat matematika yang benar.		✓			
4.	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda.		✓			

D. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal Kemampuan Literasi Matematika

Berilah tanda (✓) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Adanya persoalan/masalah didalam soal yang diberikan.		✓			
2.	Persoalan masalah tersebut belum diketahui secara langsung bagaimana prosedurnya.		✓			
3.	Persoalan/masalah tersebut sesuai dengan tingkat berpikir dan pengetahuan prasyarat siswa.		✓			
4.	Persoalan/masalah tersebut menggunakan lebih dari satu cara/metode.		✓			
5.	Penyelesaian persoalan/masalah tersebut menggunakan lebih dari satu cara/metode.		✓			
6.	Persoalan/masalah tersebut menarik (menantang) serta relevan dengan kehidupan siswa.		✓			
7.	Persoalan/masalah tersebut mengandung nilai (konsep) matematik yang nyata sehingga masalah tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan matematika siswa.		✓			

<p>Keterangan Skala Penilaian</p> <p>SS = Sangat Setuju</p> <p>S = Setuju ✓</p> <p>KS = Kurang Setuju</p> <p>TS = Tidak Setuju</p> <p>STS = Sangat Tidak Setuju</p>	<p>Saran-saran khusus/pendapat validator</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Kriteria Skala Penilaian</p> <p>A. Valid tanpa revisi</p> <p>B. Valid dengan revisi ✓</p> <p>C. Tidak valid</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Keterangan Saran-Saran</p> <p>1. Perbaikan pada item rumusan soal</p> <p>2. Perbaikan indikator</p> <p>3. Perbaikan lain-lain</p>	<p>.....</p> <p>Perbaikakan Uada Item soal 5 & 6 Harus sesuai dengan Indikator</p> <p>.....</p> <p>.....</p>



Jambi,

2022

Validator,

.....

NIDN.

LEMBAR VALIDASI LEMBAR ANKET MINAT BELAJAR SISWA

Satuan Pendidikan : SMPN 6 Kota Jambi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Ganjil

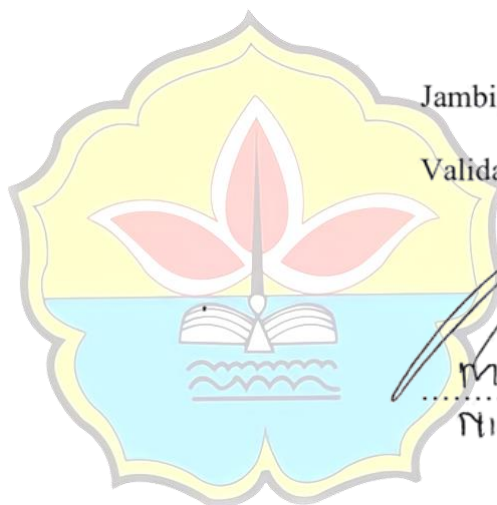
Waktu : 20 Menit

Petunjuk :

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator merasa perlu memberikan catatan khusus, demi perbaikan angket ini. Mohon ditulis dalam kolom keterangan.

No.	Elemen Yang Divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Konstruksi: 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada minat belajar siswa	-	-	✓
2.	Bahasa: 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	-	-	✓
	2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	-	-	✓

Kriteria Skala Penilaian : ① Valid tanpa revisi 2. Valid dengan revisi 3. Tidak valid	Saran-saran khusus/pendapat validator :
---	--



Jambi, 12 AGUSTUS 2022

Validator,

MULYATI, S.Pd

NIP. 19710428 199702 2 003

LEMBAR VALIDASI LEMBAR ANKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Satuan Pendidikan : SMPN 6 Kota Jambi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Ganjil

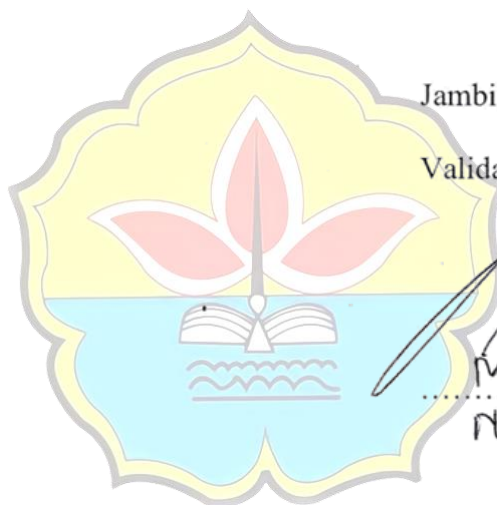
Waktu : 20 Menit

Petunjuk :

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator merasa perlu memberikan catatan khusus, demi perbaikan angket ini. Mohon ditulis dalam kolom keterangan.

No.	Elemen Yang Divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Konstruksi: 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada motivasi belajar siswa			√
2.	Bahasa: 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			√ √

Kriteria Skala Penilaian : ①. Valid tanpa revisi 2. Valid dengan revisi 3. Tidak valid	Saran-saran khusus/pendapat validator :
--	---



Jambi, 12 Agustus 2022

Validator,

MULJATI, S.Pd

NIP. 19710428 199702 2 003

Lembar Validasi Ahli Soal Kemampuan Literasi Matematika

Nama Validator : MULJATI, S.Pd
 Keahlian : GURU MATEMATIKA
 Unit Kerja : SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal

Berilah tanda (✓) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda.	✓				
2.	Batasan yang diberikan cukup untuk memecahkan masalah.	✓				
3.	Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya atau perintah.	✓				
4.	Batasan masalah yang diberikan jelas dan berfungsi.	✓				

B. Penilaian Terhadap Bahasa Soal

Berilah tanda (✓) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.	✓				
2.	Rumusan masalah menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.			✓		
3.	Rumusan masalah komunikatif.	✓				
4.	Rumusan masalah menggunakan kalimat matematika yang benar.	✓				
5.	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda.	✓				

C. Penilaian Terhadap Materi Soal

Berilah tanda (✓) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

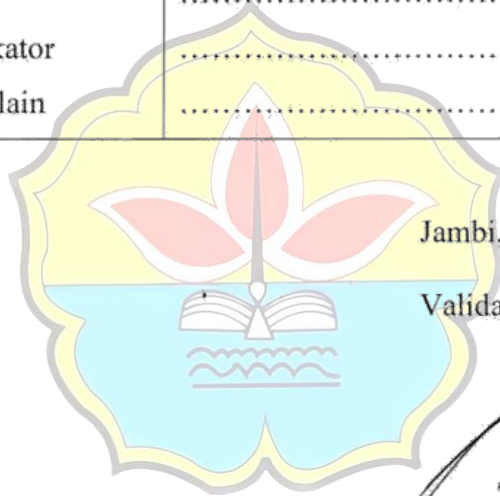
No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Sesuai dengan materi pelajaran sekolah.	✓				
2.	Materi soal telah diajarkan pada anak didik.	✓				
3.	Rumusan masalah menggunakan kalimat matematika yang benar.	✓				
4.	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda.	✓				

D. Penilaian Terhadap Konstruksi Soal Kemampuan Literasi Matematika

Berilah tanda (✓) terhadap tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Adanya persoalan/masalah didalam soal yang diberikan.	✓				
2.	Persoalan masalah tersebut belum diketahui secara langsung, bagaimana prosedurnya.		✓			
3.	Persoalan/masalah tersebut sesuai dengan tingkat berpikir dan pengetahuan prasyarat siswa.	✓				
4.	Persoalan/masalah tersebut menggunakan lebih dari satu cara/metode.	✓				
5.	Penyelesaian persoalan/masalah tersebut menggunakan lebih dari satu cara/metode.	✓				
6.	Persoalan/masalah tersebut menarik (menantang) serta relevan dengan kehidupan siswa.	✓				
7.	Persoalan/masalah tersebut mengandung nilai (konsep) matematik yang nyata sehingga masalah tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan matematika siswa.	✓				

<p>Keterangan Skala Penilaian</p> <p>SS = Sangat Setuju ✓</p> <p>S = Setuju</p> <p>KS = Kurang Setuju</p> <p>TS = Tidak Setuju</p> <p>STS = Sangat Tidak Setuju</p>	<p>Saran-saran khusus/pendapat validator</p> <p>*)Sebaiknya dalam membuat soal dimulai dari level terendah, supaya siswa lebih termotivasi dalam mengerjakan soal</p>
<p>Kriteria Skala Penilaian</p> <p>A. Valid tanpa revisi</p> <p>B. Valid dengan revisi</p> <p>C. Tidak valid</p>	
<p>Keterangan Saran-Saran</p> <p>1. Perbaikan pada item rumusan soal</p> <p>2. Perbaikan indikator</p> <p>3. Perbaikan lain-lain</p>	



Jambi, 12 Agustus 2022

Validator,

(Handwritten Signature)

NAULJATI, S.Pd

NIP. 19710428 199702 2 003

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar

Kriteria pengujian: Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel dengan α

$= 0,05$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,468$

No	$\sum x$	$\sum x^2$	$(\sum x)^2$	N	$\frac{(\sum x)^2}{N}$	$\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$	$\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$
1	61	223	3721	18	206.7222	16.27778	0.904321
2	82	384	6724	18	373.5556	10.44444	0.580247
3	45	139	2025	18	112.5	26.5	1.472222
4	60	224	3600	18	200	24	1.333333
5	77	345	5929	18	329.3889	15.61111	0.867284
6	85	411	7225	18	401.3889	9.611111	0.533951
7	68	272	4624	18	256.8889	15.11111	0.839506
8	60	222	3600	18	200	22	1.222222
9	46	136	2116	18	117.5556	18.44444	1.024691
10	79	359	6241	18	346.7222	12.27778	0.682099
11	76	336	5776	18	320.8889	15.11111	0.839506
12	77	349	5929	18	329.3889	19.61111	1.089506
13	66	260	4356	18	242	18	1
14	70	290	4900	18	272.2222	17.77778	0.987654
15	72	310	5184	18	288	22	1.222222
	1024	4260	71950				14.59877

Perhitungan varian total (S_t^2)

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{59870 - \frac{(1024)^2}{18}}{18} \\
 &= \frac{1615,777}{18} \\
 &= 89,765
 \end{aligned}$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{14,599}{89,765} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{14} \right) (1 - 0,162) \\
 &= 1,071 (0,838) \\
 &= 0,897
 \end{aligned}$$

Adapun kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - 2$, didapat $0,897 > 0,468$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.



Lampiran 12

Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Kriteria pengujian: Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel dengan α

= 0,05 dan $r_{\text{tabel}} = 0,468$

No	ΣX	ΣX^2	$(\Sigma X)^2$	N	$\frac{(\Sigma X)^2}{N}$	$\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$	$\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$
1	65	255	4225	18	234.7222	20.27778	1.126543
2	79	359	6241	18	346.7222	12.27778	0.682099
3	77	343	5929	18	329.3889	13.61111	0.756173
4	50	164	2500	18	138.8889	25.11111	1.395062
5	70	282	4900	18	272.2222	9.777778	0.54321
6	50	164	2500	18	138.8889	25.11111	1.395062
7	64	248	4096	18	227.5556	20.44444	1.135802
8	71	303	5041	18	280.0556	22.94444	1.274691
9	66	258	4356	18	242	16	0.888889
10	36	96	1296	18	72	24	1.333333
11	45	141	2025	18	112.5	28.5	1.583333
12	84	400	7056	18	392	8	0.444444
13	67	273	4489	18	249.3889	23.61111	1.311728
14	66	276	4356	18	242	34	1.888889
15	70	298	4900	18	272.2222	25.77778	1.432099
	960	3860	63910				17.19136

Perhitungan varian total (S_t^2)

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{52920 - \frac{(960)^2}{18}}{18} \\
 &= \frac{1720}{18} \\
 &= 95,555
 \end{aligned}$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{17,19136}{95,555} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{14} \right) (1 - 0,17991) \\
 &= 1,071 (0,82) \\
 &= 0,879
 \end{aligned}$$

Adapun kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - 2$, didapat $0,879 > 0,468$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.



Lampiran 13

Nilai Tes Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika

No	Nomor Item Pertanyaan						Total (Y)
	1	2	3	4	5	6	
	Bobot						
	10	20	30	40	50	60	
1	10	0	6	40	0	0	56
2	0	20	0	0	0	6	26
3	10	20	0	8	10	12	60
4	10	20	0	8	30	6	74
5	0	0	6	0	0	0	6
6	10	20	21	40	10	12	113
7	10	20	9	32	20	6	97
8	0	0	0	8	10	0	18
9	10	20	0	8	10	12	60
10	10	20	0	16	10	12	68
11	10	20	0	0	20	6	56
12	10	20	18	8	30	0	86
13	10	20	21	16	30	6	103
14	10	0	6	0	10	0	26
15	10	0	0	8	10	12	40
16	10	0	18	8	10	0	46
17	10	20	6	0	0	0	36
18	10	20	30	8	30	12	110
Σ	150	240	141	208	240	102	1081

Lampiran 14

Validitas Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika

Item Soal	ΣX_i	ΣY_i	ΣX_i^2	ΣY_i^2	$\Sigma X_i Y_i$	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
1	150	1081	1500	82579	10310	0.620	3.157	0,468	Valid
2	240	1081	4800	82579	17780	0.633	3.274		Valid
3	141	1081	2655	82579	11829	0.642	3.353		Valid
4	208	1081	5248	82579	16552	0.573	2.796		Valid
5	240	1081	5200	82579	18560	0.698	3.896		Valid
6	102	1081	1044	82579	7548	0.496	2.284		Valid

Validitas soal uji coba tes kemampuan literasi matematika dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma X_i Y_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{\sqrt{\{N (\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2\} \{N (\Sigma Y_i^2) - (\Sigma Y_i)^2\}}}$$

Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan

$dk = n - 2$. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Perhitungan validitas tiap butir soal adalah sebagai berikut:

$$1. \quad r_{xy} = \frac{18 (10310) - (150) (1081)}{\sqrt{\{18 (1500) - (150)^2\} \{18 (82579) - (1081)^2\}}} = 0,620$$

$$t_{hitung} = \frac{0,620 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0,620)^2}} = 3,157$$

$$2. \quad r_{xy} = \frac{18 (17780) - (240) (1081)}{\sqrt{\{18 (4800) - (240)^2\} \{18 (82579) - (1081)^2\}}} = 0,633$$

$$t_{hitung} = \frac{0,633 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0,633)^2}} = 3,274$$

$$3. \quad r_{xy} = \frac{18 (11829) - (141) (1081)}{\sqrt{\{18 (2655) - (141)^2\} \{18 (82579) - (1081)^2\}}} = 0,642$$

$$t_{hitung} = \frac{0,642 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0,642)^2}} = 3,353$$

$$4. \quad r_{xy} = \frac{18 (16552) - (208) (1081)}{\sqrt{\{18 (5248) - (208)^2\} \{18 (82579) - (1081)^2\}}} = 0,573$$

$$t_{hitung} = \frac{0,573 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0,573)^2}} = 2,796$$

$$5. \quad r_{xy} = \frac{18 (18560) - (240) (1081)}{\sqrt{\{18 (5200) - (240)^2\} \{18 (82579) - (1081)^2\}}} = 0,698$$

$$t_{hitung} = \frac{0,698 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0,698)^2}} = 3,896$$

$$6. \quad r_{xy} = \frac{18 (7548) - (102) (1081)}{\sqrt{\{18 (1044) - (102)^2\} \{18 (82579) - (1081)^2\}}} = 0,496$$

$$t_{hitung} = \frac{0,496 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0,496)^2}} = 2,284$$



Lampiran 15

Reliabilitas Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Dengan kriteria apabila butir soal dikatakan reliable apabila $r_{11} > t_{\text{tabel}}$.

1. Perhitungan varians tiap-tiap item

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\bullet \sum S_1^2 = \frac{1500 - \frac{(150)^2}{18}}{18} = 13,89$$

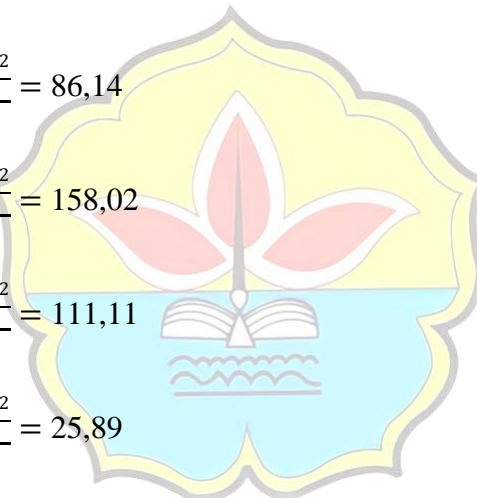
$$\bullet \sum S_2^2 = \frac{4800 - \frac{(240)^2}{18}}{18} = 88,89$$

$$\bullet \sum S_3^2 = \frac{2655 - \frac{(141)^2}{18}}{18} = 86,14$$

$$\bullet \sum S_4^2 = \frac{5248 - \frac{(208)^2}{18}}{18} = 158,02$$

$$\bullet \sum S_5^2 = \frac{5200 - \frac{(240)^2}{18}}{18} = 111,11$$

$$\bullet \sum S_6^2 = \frac{1044 - \frac{(102)^2}{18}}{18} = 25,89$$



2. Perhitungan jumlah varians semua item

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= 13,89 + 88,89 + 86,14 + 158,02 + 111,11 + 25,89 \\ &= 483,94 \end{aligned}$$

3. Perhitungan varians total

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{82579 - \frac{(1081)^2}{18}}{18}$$

$$= 981,05$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{-6}{6-1}\right) \left(1 - \frac{483,94}{981,05}\right) \\&= \left(\frac{6}{5}\right) \left(1 - \frac{483,94}{981,05}\right) \\&= (1,2) (1 - 0,4933) \\&= (1,2) (0,5067) \\&= 0,608\end{aligned}$$

Adapun kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - 2$, didapat $0,608 > 0,468$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.



Lampiran 16

Daya Beda Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika

Rumus:

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{\text{Mean A} - \text{Mean B}}{\text{Skor Maks}}$$

No	Skor Soal Kelompok Atas						No	Skor Soal Kelompok Bawah					
	X1	X2	X3	X4	X5	X6		X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	10	20	21	40	10	12	1	10	0	6	40	0	0
2	10	20	30	8	30	12	2	10	20	0	0	20	6
3	10	20	21	16	30	6	3	10	0	18	8	10	0
4	10	20	9	32	20	6	4	10	0	0	8	10	12
5	10	20	0	8	30	6	5	10	20	6	0	0	0
6	10	20	0	16	10	12	6	0	20	0	0	0	6
7	10	20	18	8	30	0	7	10	0	6	0	10	0
8	10	20	0	8	10	12	8	0	0	0	8	10	0
9	10	20	0	8	10	12	9	0	0	6	0	0	0
\bar{X}_1	10	20	11	16	20	8.7	\bar{X}_2	6.7	6.7	4.7	7.1	6.7	2.7
Skor Max	10	20	30	40	50	60	Skor Max	10	20	30	40	50	60
DP	0.33	0.67	0.21	0.22	0.27	0.10							
Ket	cukup	baik	cukup	cukup	cukup	jelek							

Lampiran 17

Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Kemampuan Literasi Matematika

Rumus:

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang ditetapkan}}$$

No	Nomor Item Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	10	0	6	40	0	0	56
2	0	20	0	0	0	6	26
3	10	20	0	8	10	12	60
4	10	20	0	8	30	6	74
5	0	0	6	0	0	0	6
6	10	20	21	40	10	12	113
7	10	20	9	32	20	6	97
8	0	0	0	8	10	0	18
9	10	20	0	8	10	12	60
10	10	20	0	16	10	12	68
11	10	20	0	0	20	6	56
12	10	20	18	8	30	0	86
13	10	20	21	16	30	6	103
14	10	0	6	0	10	0	26
15	10	0	0	8	10	12	40
16	10	0	18	8	10	0	46
17	10	20	6	0	0	0	36
18	10	20	30	8	30	12	110
\bar{x}	8.3	13.3	7.8	11.6	13.3	5.7	
Skor Max	10	20	30	40	50	60	
TK	0.83	0.67	0.26	0.29	0.27	0.09	
Kriteria	mudah	sedang	sukar	sukar	sukar	sukar	

Lampiran 18

Tabulasi Hasil Angket Minat Belajar

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Skor
1	2	4	5	1	4	5	4	3	3	4	2	4	5	3	4	53
2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	37
3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	4	1	3	5	59
4	3	5	2	3	5	4	2	4	1	3	5	3	3	3	3	49
5	3	5	3	2	4	5	5	4	1	3	3	5	3	3	4	53
6	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	52
7	3	5	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	4	56
8	3	4	2	3	5	4	3	3	2	4	5	4	3	3	4	52
9	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	69
10	5	4	5	5	5	4	5	2	2	2	3	3	3	2	2	52
11	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	66
12	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	5	5	3	4	3	47
13	5	3	2	5	5	3	3	2	1	3	4	3	5	5	5	54
14	3	4	2	3	5	5	4	4	3	4	4	2	3	3	2	51
15	5	5	4	3	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	67
16	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	53
17	3	4	2	4	3	5	3	3	1	3	3	5	5	5	5	54
18	3	5	3	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	61
19	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	3	3	3	2	3	56
20	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	68
21	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	56
22	3	5	3	3	4	5	4	3	2	5	4	4	5	3	3	56
23	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	67
24	3	5	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	5	4	61
25	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	2	3	5	59
26	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	66
27	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	71
28	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	69
29	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	63
30	3	5	5	3	5	5	4	3	2	4	4	5	3	3	5	59
31	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	68
32	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	39
33	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	70
34	3	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	3	5	58
35	2	5	3	3	3	5	4	3	2	3	3	4	3	2	3	48
36	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	64
37	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
38	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	3	4	59
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
40	3	4	3	2	5	5	3	3	3	4	3	4	5	3	5	55

41	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	63
42	4	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	5	66
43	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	57
44	4	5	5	3	4	5	4	3	3	2	5	4	4	3	4	58
45	3	5	5	3	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	65
46	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	5	59
47	2	5	2	4	3	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	60
48	3	5	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	63
49	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	63
50	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
51	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	69
52	2	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	5	2	3	5	52
53	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	64
54	3	5	5	4	5	5	5	2	3	5	3	5	5	4	4	63
55	3	5	5	4	4	3	5	4	1	4	3	3	3	3	5	55
56	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	2	5	3	60
57	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	50
58	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	72
59	3	5	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	4	3	5	59
60	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	66
61	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	70
62	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	51
63	5	5	2	5	3	5	5	5	1	5	3	5	4	3	5	61
64	4	5	3	2	5	5	4	2	1	5	3	4	1	1	1	46
65	3	4	3	2	4	5	4	2	3	3	3	4	4	3	4	51
66	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	4	2	3	44
67	2	4	5	1	2	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	45
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
69	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	2	5	3	4	5	61
70	3	5	3	3	4	4	4	3	2	3	3	5	0	3	5	50
71	2	4	4	1	4	5	5	3	3	4	2	5	3	5	5	55
72	3	5	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	65
73	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	69
74	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	61
75	5	5	3	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	67
76	3	5	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	47
77	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	57
78	4	3	2	5	5	2	1	5	5	3	4	3	5	5	3	55
79	5	5	3	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	67
80	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	61

Lampiran 19

Tabulasi Hasil Angket Motivasi Belajar

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Skor
1	2	5	4	0	5	4	3	4	3	2	3	5	5	2	3	50
2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	4	36
3	2	5	5	3	4	5	4	5	3	1	3	5	3	5	5	58
4	2	5	4	1	4	3	3	3	2	3	3	5	4	4	2	48
5	4	5	4	3	3	5	4	5	3	1	3	5	3	4	3	55
6	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	63
7	4	5	4	1	3	3	2	3	1	1	3	5	3	1	4	43
8	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	55
9	5	4	5	3	3	4	5	5	4	1	5	5	3	5	3	60
10	3	3	5	2	5	2	2	5	2	1	4	4	5	5	2	50
11	5	5	5	3	5	4	3	5	4	3	3	5	1	4	1	56
12	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	1	5	3	3	2	41
13	5	5	5	3	3	2	5	5	3	2	2	5	5	5	5	60
14	3	5	5	2	4	3	4	3	2	3	4	5	3	5	4	55
15	5	5	5	4	5	3	2	5	4	4	3	5	5	5	2	62
16	4	2	5	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	5	2	47
17	3	4	4	3	4	3	5	3	3	2	3	3	4	3	2	49
18	3	5	5	2	4	5	5	5	2	3	1	5	3	5	1	54
19	5	4	5	5	2	5	2	5	3	3	2	5	3	5	3	57
20	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	67
21	5	5	4	3	4	4	3	4	3	1	2	5	4	4	3	54
22	5	5	4	2	5	3	3	4	3	1	2	5	4	4	4	54
23	4	5	5	3	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	65
24	3	5	5	2	4	2	4	4	4	3	1	5	4	2	5	53
25	5	4	5	3	3	4	5	5	4	2	3	5	3	5	5	61
26	2	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	1	51
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	71
28	5	1	4	5	3	5	5	5	5	1	1	5	3	1	5	54
29	1	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	68
30	3	5	5	3	5	1	4	5	4	1	1	5	3	5	4	54
31	2	5	5	3	5	5	5	5	3	1	5	3	3	1	5	56
32	5	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	29
33	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	69
34	5	5	5	1	3	5	3	5	5	3	4	5	5	2	4	60
35	2	4	5	1	4	4	3	3	3	1	2	4	4	2	4	46
36	2	5	5	3	5	3	5	5	2	1	4	5	5	5	5	60
37	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	66
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	56
39	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	5	3	62
40	2	4	5	3	5	3	3	3	3	2	3	5	3	3	2	49

41	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	64
42	5	5	5	3	5	4	4	5	4	1	2	5	5	5	5	63
43	4	5	4	3	5	4	3	5	4	2	2	5	3	3	4	56
44	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	3	5	5	4	58
45	3	5	5	2	4	5	3	4	3	1	2	5	5	5	5	57
46	3	4	5	3	5	2	4	4	3	1	3	5	4	5	4	55
47	3	3	4	1	5	3	3	2	2	1	3	5	5	2	5	47
48	3	4	5	1	4	1	3	4	2	1	2	4	3	5	4	46
49	3	3	5	2	3	5	4	4	3	3	4	5	3	3	3	53
50	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	66
51	4	5	5	3	2	2	4	5	5	1	4	5	5	4	5	59
52	3	5	5	3	4	5	4	4	4	1	2	5	3	5	4	57
53	3	5	5	2	4	4	3	4	4	1	3	4	3	2	3	50
54	2	5	5	3	2	2	4	5	5	1	4	5	2	4	4	53
55	3	5	4	3	5	4	5	5	3	1	1	3	2	3	2	49
56	4	3	5	2	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	59
57	4	4	3	2	3	2	3	4	3	1	1	5	3	2	4	44
58	5	5	5	2	5	5	4	5	3	1	5	5	5	2	5	62
59	4	4	5	1	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	2	58
60	4	5	5	1	4	5	3	5	3	3	3	4	5	5	2	57
61	5	5	5	3	3	2	4	5	4	3	5	5	4	5	5	63
62	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	2	4	3	2	3	44
63	4	4	5	3	4	2	5	5	3	1	2	5	5	5	3	56
64	5	3	0	4	2	1	3	5	3	5	2	5	1	3	3	45
65	3	4	5	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	47
66	3	3	4	2	3	5	3	4	3	1	2	3	5	1	4	46
67	3	3	3	1	2	5	3	4	3	1	3	5	5	3	2	46
68	2	5	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3	2	5	58
69	2	5	5	4	5	5	5	5	5	2	1	5	4	4	4	61
70	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	47
71	4	2	5	1	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	44
72	4	3	5	1	2	3	5	5	3	1	2	5	5	4	4	52
73	5	5	5	3	5	3	4	5	4	2	4	5	5	5	4	64
74	5	5	3	2	5	3	4	5	4	1	1	5	5	5	5	58
75	5	5	3	2	5	3	5	5	4	1	1	5	0	5	5	54
76	4	4	4	2	4	3	2	4	2	1	2	3	4	2	1	42
77	5	3	4	4	1	5	4	2	2	2	3	3	3	3	3	47
78	5	1	5	5	1	5	5	5	3	1	3	5	5	3	1	53
79	5	4	5	3	4	4	5	5	3	2	2	5	3	3	4	57
80	3	5	5	2	4	5	5	5	2	3	1	5	3	5	1	54

Lampiran 20

Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematika

No	Nomor Item Pertanyaan						Skor
	1	2	3	4	5	6	
1	0	20	0	0	0	6	26
2	10	0	6	0	0	0	16
3	0	0	6	0	0	0	6
4	10	0	6	0	10	0	26
5	0	0	0	0	10	0	10
6	0	0	0	0	0	0	0
7	10	0	0	0	0	0	10
8	10	0	6	0	10	0	26
9	10	20	0	0	0	0	30
10	10	0	6	0	10	0	26
11	10	0	6	0	10	0	26
12	10	0	6	8	10	0	34
13	10	0	6	0	10	0	26
14	10	0	0	0	0	0	10
15	10	0	6	40	0	0	56
16	10	0	0	40	0	0	50
17	10	20	0	8	0	0	38
18	10	20	12	40	30	0	112
19	10	20	6	0	0	0	36
20	10	20	0	8	0	0	38
21	10	0	0	40	10	0	60
22	10	20	15	40	20	0	105
23	10	20	3	8	20	6	67
24	10	0	0	40	20	0	70
25	10	20	6	40	20	0	96
26	10	0	0	40	10	0	60
27	10	20	0	40	20	0	90
28	10	20	0	8	10	0	48
29	10	20	0	8	0	0	38
30	10	0	30	40	30	0	110
31	10	20	30	40	30	0	130
32	10	20	0	40	20	0	90
33	10	20	3	40	30	6	109
34	10	20	6	40	20	0	96
35	10	20	6	8	10	0	54
36	10	20	6	0	20	0	56
37	10	20	0	40	30	0	100
38	10	20	0	8	0	0	38
39	10	20	6	32	30	0	98
40	10	20	3	40	20	0	93

41	0	20	6	8	30	0	64
42	10	20	12	40	30	0	112
43	10	20	0	8	20	0	58
44	10	20	6	40	20	0	96
45	10	20	12	40	10	0	92
46	10	20	6	0	0	0	36
47	10	0	6	8	20	6	50
48	10	0	6	8	0	0	24
49	10	0	0	8	20	0	38
50	10	20	0	8	10	24	72
51	10	20	0	8	10	0	48
52	10	0	6	0	0	0	16
53	10	0	0	8	0	0	18
54	10	0	0	8	0	0	18
55	10	0	6	8	0	0	24
56	10	0	0	8	0	0	18
57	10	20	0	8	0	0	38
58	10	0	0	40	0	0	50
59	0	20	0	0	0	0	20
60	10	20	6	0	20	0	56
61	10	0	0	0	20	0	30
62	10	20	6	0	20	0	56
63	10	20	6	0	0	0	36
64	0	20	0	0	0	0	20
65	10	20	6	0	20	0	56
66	10	20	0	40	10	0	80
67	10	20	0	8	0	0	38
68	10	20	30	40	30	0	130
69	10	20	6	0	20	0	56
70	10	20	6	0	20	0	56
71	10	20	6	0	20	0	56
72	10	20	6	0	20	0	56
73	10	0	0	40	0	0	50
74	10	0	0	40	0	0	50
75	10	0	0	40	0	0	50
76	10	0	0	40	0	0	50
77	10	0	0	24	0	0	34
78	10	0	0	40	0	0	50
79	10	0	0	24	0	0	34
80	10	0	6	8	0	0	24

Lampiran 21

Hasil Output SPSS

Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	80	37	75	59.20	8.259
Motivasi Belajar	80	29	71	54.44	7.786
Kemampuan Literasi Matematika	80	0	130	52.13	31.046
Valid N (listwise)	80				

2. Uji Prasyarat Statistik Parametrik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62867785
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.042
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	36404.467	31	1174.338	1.418	.136
		Deviation from Linearity	7825.868	1	7825.868	9.452	.003
Minat Belajar			28578.599	30	952.620	1.151	.326
	Within Groups		39742.283	48	827.964		
	Total		76146.750	79			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	27416.321	31	884.397	.871	.654
		Deviation from Linearity	3490.176	1	3490.176	3.438	.070
Motivasi Belajar			23926.145	30	797.538	.786	.757
	Within Groups		48730.429	48	1015.217		
	Total		76146.750	79			

c. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Literasi Matematika	Based on Mean	1.060	22	47	.419
	Based on Median	.876	22	47	.622
	Based on Median and with adjusted df	.876	22	23.675	.620
	Based on trimmed mean	1.032	22	47	.449

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Literasi Matematika	Based on Mean	1.452	17	47	.156
	Based on Median	.468	17	47	.955
	Based on Median and with adjusted df	.468	17	29.306	.948
	Based on trimmed mean	1.324	17	47	.220

3. Uji Asumsi Klasik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-16.139	25.560		-.631	.530		
Minat Belajar	1.380	.615	.367	2.245	.028	.435	2.299
Motivasi Belajar	-.247	.652	-.062	-.378	.706	.435	2.299

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.139	25.560		-.631	.530
Minat Belajar	1.380	.615	.367	2.245	.028
Motivasi Belajar	-.247	.652	-.062	-.378	.706

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.139	25.560		-.631	.530
Minat Belajar	1.380	.615	.367	2.245	.028
Motivasi Belajar	-.247	.652	-.062	-.378	.706

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7952.504	2	3976.252	4.490	.014 ^b
	Residual	68194.246	77	885.640		
	Total	76146.750	79			

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi Matematika

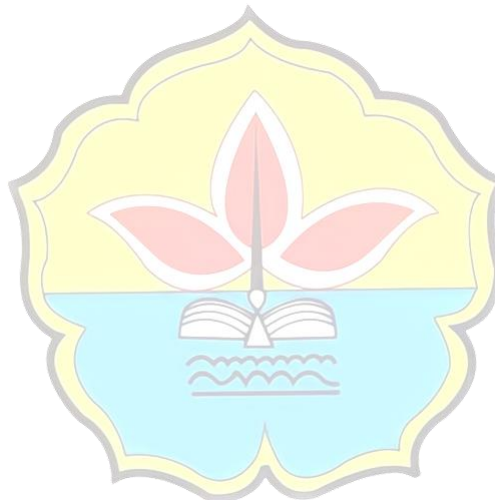
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.104	.081	29.760

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar



Lampiran 22



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 – 667089

Nomor : 109/UBR-01/B/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan sebagai Validator
 Instrumen Penelitian

Kepada Yth,
 Ibu Mutiyati, S.Pd
 Guru SMP Negeri 06 Kota Jambi
 di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengucapkan semoga Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Sehubungan dengan adanya salah satu mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Universitas Batanghari yang sedang melakukan penyelesaian mata kuliah tugas akhir (Skripsi) pada program pendidikan strata-I (S1). Yang mana mahasiswa tersebut yaitu sebagai berikut :

Nama : YUMAIKA TIJIH SARASWATI
 NIM : 1800884202005
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap
 Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP
 Negeri 06 Kota Jambi

Dalam tahap penyelesaian tugas akhir (Skripsi) mahasiswa tersebut melakukan validasi data ke beberapa siswa sebagai bahan pelengkap proses pembelajarannya. Untuk itu, kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi validator instrument untuk mengetahui besar dari beberapa data yang didapat.

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 10 Agustus 2019

An. Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. Silvia Fitriani, M.Pd.
 NIDN. 1010058901

Lampiran 23



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 – 667089

Nomor : 107 /UJBR-01/B/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 06
 Kota Jambi
 di -
 Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitasnya serta mohon kesediaannya untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : YUMAICA TITIH SARASWASTI
 N P M : 1800884202005
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dan kelola, guna penyusunan Tugas Akhir (*Skripsi*) mahasiswa tersebut diatas dengan judul :

**"PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
 KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP
 NEGERI 06 KOTA JAMBI."**

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 06 Agustus 2022



H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd.
 NIDN. 1021036502

Lampiran 24



PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI



Alamat : Jl. H. Kamil Rt.21 Kel. Pasir Putih Kec. Jambi Selatan Telp. 572173
NSS : 201106002006

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/302/SMPN.6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 6 Kota Jambi dengan ini menerangkan :

Nama : YUMAICA TITIH SARASWATI
NIM : 1800884202005
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Kota Jambi pada Hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 guna untuk menyelesaikan Skripsi berjudul **"PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 06 KOTA JAMBI"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jambi
Pada Tanggal : 23 Agustus 2022
Kepala Sekolah,



 Drs. Boy Surau, M.Pd
 NIP. 19670301 199703 1 003

Lampiran 25

DOKUMENTASI



